

**PENGGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 100614
PINTUPADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SUCI RAHMA YUNISAH
NIM. 2120500056**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 100614
PINTUPADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SUCI RAHMA YUNISAH
NIM. 2120500056**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 100614
PINTUPADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SUCI RAHMA YUNISAH
NIM. 2120500056



PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II

Diyah Hoiriyah, M.Pd
NIP. 198810122023212043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Suci Rahma Yunisah

Padangsidempuan, 11 Desember 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Suci Rahma Yunisah yang berjudul "Penggunaan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan." maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S. Ag., M.Pd
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II



Diyah Hoiriyah, M. Pd
NIP. 198810122023212043

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan media alat peraga untuk meningkatkan
hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 100614
Pintupadang kec. Batang Angkola kab. Tapanuli
Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Saya yang menyatakan



METERAN
TEMPEL
37237ANX135027070
Suci Rahma Yunisah
NIM.2120500056

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Penggunaan media alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang kec. Batang Angkola kab. Tapanuli Selatan."** Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Yang menyatakan



Suci Rahma Yunisah
NIM.2120500056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil belajar
IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan.
Nama : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 11 Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

[Signature]
Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ketua

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

Sekretaris

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.
NIP. 1991106102022032002

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.
NIP. 1991106102022032002

Diyah Hoiriyah, M. Pd.
NIP. 198810122023212043

Lili Nur Indah Sari, M. Pd.
NIP. 198903192023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum 3 Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/85 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.90
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya dan gerak, disebabkan oleh kurangnya penggunaan alat peraga di SD Negeri 100614 Pintupadang, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ini membuat siswa kurang aktif dan merasa bosan, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya menggunakan media alat peraga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media alat peraga dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang. Tujuan penelitian untuk mengetahui media alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tahun pelajaran 2024/2025, yang terdiri dari 13 siswa (7 perempuan dan 6 laki-laki), adalah subjek penelitian ini. Guru wali kelas juga bertindak sebagai pengamat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi gaya dan gerak mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 57,30, dengan persentase 30,76% (4 dari 13 siswa) yang tuntas. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 61,53 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 38,46% (5 dari 13 siswa) yang tuntas. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 70,00 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 46,15% (6 dari 13 siswa) yang tuntas, sedangkan pada siklus II pertemuan III meningkat menjadi nilai rata-rata 74,61 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 46,15% (6 dari 13 siswa) yang tuntas, siklus II pertemuan IV nilai rata-rata siswa 94,61 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 84,61% (11 dari 13 siswa) maka hasil nilai pada penelitian ini mencapai indikator maka dapat dihentikan.

Kata Kunci : Alat Peraga, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Judul Skripsi : *The Use of Media Teaching Aids to Improve Science Learning Outcomes for Fourth Grade Students at SDN 100614 Pintupadang, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency.*

The background of the problem in this study is the low learning outcomes of students in the Natural Sciences subject of force and motion, caused by the lack of use of teaching aids at SD Negeri 100614 Pintupadang, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. In this Natural Sciences subject, students are less active and feel bored, so that changes are needed in the implementation of learning in the classroom, one of which is using teaching aids. The formulation of the problem in this study is whether teaching aids can improve science learning outcomes in grade IV students of SDN 100614 Pintupadang. The purpose of the study was to determine whether teaching aids can improve science learning outcomes of grade IV students of SDN 100614 Pintupadang. This type of research is classroom action research (CAR) with planning, action, observation, and reflection procedures. Data collection instruments in this study were observation and tests. The sample used was the fourth grade students of SDN 100614 Pintupadang, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency, in the 2024/2025 academic year, consisting of 13 students (7 girls and 6 boys), who were the subjects of this study. The homeroom teacher also acted as an observer. The results of this study indicate that the learning outcomes of Natural Sciences on the material of force and motion have increased in each cycle from the pre-cycle average student score was 57.30, with a percentage of 30.76% (4 out of 13 students) who completed. Cycle I meeting I the average student score was 61.53 with a percentage of student completion of 38.46% (5 out of 13 students) who completed. In cycle I meeting II the average value was 70.00 with a percentage of student completion of 46.15% (6 out of 13 students) who completed, while in cycle II meeting III it increased to an average value of 74.61 with a percentage of student completion of 46.15% (6 out of 13 students) who completed, cycle II meeting IV the average value of students was 94.61 with a percentage of student completion of 84.61% (11 out of 13 students) so the results of the value in this study reached the indicator so it could be stopped.

Keywords : *Teaching Aids, Student Learning Outcomes, Science Learning.*

الخلاصة

الاسم :سوجي رحمة بونيشاه

الرقم الجامعي : ٢١٢٠٥٠٠٥٦

الكلية/القسم :كلية التربية وعلوم التدريس / برنامج تعليم المدرسة الابتدائية

عنوان البحث :استخدام الوسائل التعليمية لتحسين نتائج التعلم في مادة العلوم لدى تلاميذ الصف الرابع المدرسة الابتدائية بمدرسة

الحكومية ١٠٠٦١٤ بنتو بادانج، منطقة باتانغ أنغكولا، محافظة تابانولي الجنوبية

الغرض هذا البحث إلى توظيف الوسائل التعليمية كأدوات مساعدة في التعليم بهدف تحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة العلوم. اعتمد الباحثة على منهج البحث الإجمالي الصفحي بوصفه المنهج المستخدم في هذه الدراسة. وقد شملت عينة البحث تلاميذ الصف الرابع بمدرسة المدرسة الابتدائية بمدرسة الحكومية ١٠٠٦١٤ بنتو بادانج ، منطقة باتانغ أنغكولا، محافظة تابانولي الجنوبية، للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥، وعددهم ثلاثة عشر تلميذاً (سبع إناث وستة ذكور)، كما شارك معلم الصف بصفته مراقباً. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج تعلم العلوم الطبيعية في موضوع "القوة والحركة" قد تحسنت في كل دورة. ففي ما قبل الدور بلغ معدل درجات التلاميذ ٥٧,٣٠ بنسبة إنجاز ٣٠,٧٦٪ (٤ من أصل ١٣ تلميذاً) أتموا التعلم. في الدورة الأولى اللقاء الأول بلغ معدل الدرجات ٦١,٥٣ بنسبة إنجاز ٣٨,٤٦٪ (٥ من أصل ١٣ تلميذاً). وفي الدورة الأولى اللقاء الثاني بلغ المعدل ٧٠,٠٠ بنسبة إنجاز ٤٦,١٥٪ (٦ من أصل ١٣ تلميذاً). أما في الدورة الثانية اللقاء الثالث فقد ارتفع المعدل إلى ٧٤,٦١ بنسبة إنجاز ٤٦,١٥٪ (٦ من أصل ١٣ تلميذاً). وفي الدورة الثانية اللقاء الرابع بلغ معدل درجات التلاميذ ٩٤,٦١ بنسبة إنجاز ٨٤,٦١٪ (١١ من أصل ١٣ تلميذاً). وبذلك وصلت النتائج في هذه الدراسة إلى المؤشر المحدد، مما يعني إمكانية التوقف عند هذه المرحلة.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، نتائج التعلم، العلوم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul pengaruh **“Penggunaan Media Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padang Sidempuan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/arahan, bantuan, dan motivasi - motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Diyah Hoiriyah, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang

Sidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag. selaku wakil bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

3. Bapak Dr. Anhar, M. A selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Safrina Siregar, S. Psi, M. A Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
5. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pdi, M. Pd Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
6. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Teristimewa tersayang dan tercinta kepada cinta pertama penulis yaitu Ayahanda Sahril Aman Siregar, S. Sos. Dan surga penulis yaitu Ibunda Uli Sri Wahyuni Lubis, S. Keb. yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang doa restu dan senantiasa memberikan motivasi bagi penulis sejak lahir sampai sekarang dan mereka yang rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.

9. Teristimewa kepada saudara-saudara tercinta Mutiara Agustina, Putri Nabilah Marito dan Ayunisa Naylah, yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
10. Terimakasih kepada teman sekaligus sahabat terbaik penulis, Resky Yasriani, Zahra Tussita, Lia Adelina Harahap, Siti Anggar Hasibuan dan Winda Sari Siregar yang telah memberikan motivasi, semangat dan memberikan yang terbaik bagi penulis demi keberhasilan penulis.
11. Suci Rahma Yunisah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. W.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Suci Rahma Yunisah
NIM. 2120500056

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
I. Indikator Tindakan Keberhasilan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Media Pembelajaran.....	10
a. Alat Peraga	12
b. Jenis-Jenis Alat Peraga.....	15
c. Fungsi dan Manfaat Alat Peraga.....	16

d. Penggunaan Alat Peraga	17
e. Karakteristik Alat Peraga	21
f. Syarat-Syarat Alat Peraga	22
2. Pemahaman Pembelajaran IPA	22
a. Pengertian IPA	22
b. Tujuan Pembelajaran IPA	24
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	25
d. Gaya dalam Pembelajaran IPA	26
e. Pengaruh Gaya pada Gerak dan Bentuk Benda	27
f. Macam Pengaruh Gaya pada Gerak	27
g. Hubungan Gaya dan Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari	29
h. Indikator Pemahaman Pembelajaran IPA	30
3. Hasil Belajar	32
4. Siswa	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Latar dan Subyek Penelitian	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	42
F. Teknik Analisis Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Kondisi Awal (Prasiklus)	51
2. Siklus I	53
3. Siklus II	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	73

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Siklus I dan Siklus II.....	41
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Model PTK Kemmis & Mc Taggart ..	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
4. Format Soal dan Kunci Jawaban
5. Data Hasil Belajar Siswa
6. Surat Validasi
7. Dokumentasi
8. Surat Izin Riset
9. Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik yang dilakukan secara sadar dan terlaksana. Oleh karena itu, pendidikan itu merupakan pondasi dalam kehidupan yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Jadi pendidikanlah yang yang paling utama dalam mencapai kehidupan yang adil dan makmur.¹ Jadi, jika kita ingin pendidikan itu diterima oleh siswa, kita harus melakukan yang terbaik dengan membedakan pendidikan sesuai umur, sesuai dengan kemampuan siswa, dan memberikannya secara bertahap daripada sekaligus.

Ada banyak faktor yang memengaruhi masalah pendidikan dan pengajaran, yang merupakan salah satu masalah yang cukup kompleks. Guru adalah bagian penting dari keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa melalui interaksi komunikasi selama proses

¹ Diyah Hoiriyah, "Penerapan Metode Team Games Tournament untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal Pendidikan Vol. 08, No. 02 (2020)*, h. 294

pembelajaran.² Dalam kegiatan belajar mengajar guru membutuhkan strategi-strategi yang dapat membantu dalam menunjang proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan efektif dan efisien contohnya bisa dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sangat penting karena dapat memberikan informasi atau pesan kepada siswa. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik untuk menyampaikan pesan kepada siswa agar dapat membantu dalam meningkatkan pikiran, perasaan, dan minat siswa serta perhatian siswa, karena logika mereka masih berkaitan dengan hal-hal nyata yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Salah satunya adalah alat peraga. Alat peraga ini hanyalah alat penyalur informasi belajar yang sangat sederhana, tetapi jika digunakan dengan benar, mereka dapat menciptakan suasana dan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran peserta didik di kelas, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).³

² M. Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press) hlm 1.

³ Sri Sulistyorini, 2007, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Karya) h. 40

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN Pintupadang, peneliti menemukan bahwa dalam mata pelajaran IPA terdapat proses pembelajaran yang kurang menarik yang membuat siswa mudah merasa bosan bahkan sampai bermalas-malasan, dimana peneliti menemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi gaya dan gerak, disebabkan kurangnya penggunaan alat peraga di SDN 100614 Pintupadang. Peneliti menduga proses pembelajaran seperti ini membuat siswa bosan dan dapat menyebabkan masalah. Akibatnya, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran, khususnya alat peraga bola dan plastisin, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran baru dan menyenangkan yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran mata pelajaran IPA.

Pada tahapan ini peneliti melakukan pra test untuk menentukan skor awal agar bisa mendapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tes awal dilakukan dengan diikuti oleh para siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 orang. Pada tes awal peneliti memberikan soal objektif berjumlah 10 nomor soal. Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dimana siswa kurang memahami dan menguasai materi tentang gaya yang telah diajarkan. Hasil observasi pada tahap

pra siklus terdapat 4 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan 30.76% dengan nilai rata-rata 57,30 dengan jumlah nilai 745. Nilai dengan jumlah 745 ini masih dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi siswa pada tahap pra siklus tersebut dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas IV SDN Pintupadang masih sangat rendah.

Berdasarkan informasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pengajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat membantu guru meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa. Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan hasil pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Guru terus menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru;
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA);
3. Peserta didik merasa bosan dengan lingkungan belajar saat ini; dan

4. Metode pembelajaran yang monoton menyebabkan peserta didik tidak tertarik.
5. Alat peraga bola dan plastisin dapat menarik perhatian siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk meminimalkan masalah yang lebih luas, penelitian ini membahas materi IPA tentang gaya dan gerak, pengaruh gaya pada gerak, jenis pengaruh gaya pada gerak, dan hubungan antara gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari di SD Pintupadang, Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa, penelitian lebih difokuskan pada bagaimana melaksanakan proses pembelajaran dengan alat peraga. Dan untuk alasan peneliti memilih bola dan plastisin sebagai alat peraga yaitu karena bola lebih mudah digunakan, karena bobotnya ringan sehingga memudahkan dalam belajar, sedangkan plastisin dapat melatih kemampuan sensorik anak melalui sentuhan, membantu anak mengenal tekstur dan cara menciptakan sesuatu secara konkret.

D. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Media Alat Peraga

Media alat peraga adalah segala bentuk bahan atau benda yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Alat peraga dapat berupa benda konkret, model, atau alat bantu visual lainnya yang sesuai dengan materi pelajaran.⁴ Dan untuk alat peraga yang digunakan peneliti adalah bola dan plastisin.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah proses interaktif yang berfokus pada menanamkan sikap ilmiah pada siswa melalui penggunaan pendekatan ilmiah, pengamatan, eksperimen, dan kegiatan pemecahan masalah.⁵

3. Hasil Belajar

Perubahan perilaku atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik disebut hasil belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar lebih difokuskan pada aspek kognitif siswa, yang diukur melalui tes hasil belajar IPA.⁶ Dan KKM untuk keberhasilan penelitian ini adalah 80% secara klasikal dan ketuntasan nilai rata-rata siswa minimal 80.

⁴ Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

⁵ Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

⁶ Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

4. Siswa Kelas IV

Siswa kelas IV SD adalah siswa di jenjang Sekolah Dasar kelas empat, biasanya antara usia 9 dan 10 tahun. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget “mereka berada di tahap perkembangan operasional konkret, di mana mereka mulai belajar berpikir logis tentang hal-hal di dunia nyata” .⁷

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah media alat peraga bola dan plastisin dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui media alat peraga bola dan plastisin dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang.

G. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan beberapa manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini akan membantu orang lebih memahami pentingnya menggunakan alat dalam proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷ Piaget, Jean. (1972). *The Psychology of the Child*. New York : Basic Books.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peserta didik, dapat memperoleh pengalaman atau pemahaman baru tentang proses pembelajaran melalui penggunaan alat peraga dalam pembelajaran;
- b. Untuk guru, dapat menemukan dan memperbaiki kelemahan pembelajaran untuk mencari solusi; dan
- c. Untuk sekolah, yang diharapkan dapat menerapkan berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah alur panduan yang berisi pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Sistematika dibuat guna memudahkan pembaca dalam memahami alur dari penelitian. Dalam penyusunan sistematika pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bagian yang terdiri dari bab satu, bab dua, bab tiga, bab empat dan bab lima.

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari halaman judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan indikator keberhasilan tindakan..

Bab II berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini akan dibahas terkait konsep pembelajaran IPA serta penggunaan alat peraga IPA .

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dan subjek penelitian, tahapan penelitian PTK, instrumen penelitian, analisis data dan pengumpulan data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data hasil penelitian yang memuat kondisi awal, siklus I dan siklus II, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang penutup yang memuat kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Salah satu indikator keberhasilan penelitian ini adalah bahwa setelah tindakan diberikan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan alat peraga dengan sekurang-kurangnya 80% secara klasikal peserta didik mengalami ketuntasan belajar dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 80 dengan rentang nilai 0 hingga 100.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Hakikat pembelajaran adalah upaya sadar guru untuk membantu siswa dalam proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya terencana untuk mengontrol sumber belajar sehingga proses belajar terjadi dalam diri siswa. Peserta didik adalah subjek yang belajar, dan guru adalah subjek yang mengajar dalam proses pembelajaran atau belajar. Dan media secara harfiah berfungsi sebagai pengantar atau perantara.

Menurut Sadiman, media berfungsi sebagai perantara atau pengantar antara pengirim dan penerima pesan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media berfungsi sebagai wadah atau alat untuk pesan yang dimaksudkan oleh sumber untuk disampaikan kepada sasaran atau penerima pesan. Materi yang diterima adalah pesan intruksional atau pengajaran, dan tujuan dicapai, yaitu mencapai proses belajar, tercapai melalui penggunaan media.¹ Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena membantu guru dan peserta didik menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran. Selain itu, penggunaan media

¹ Cecep Kustandi dan Dandi Dermawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h. 1

pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan kualitas hasil belajar.²

Media pembelajaran juga merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran, terutama untuk guru dalam memberikan materi pembelajaran tertentu kepada peserta didik. Diharapkan media pembelajaran ini memberikan gambaran dan membantu peserta didik memahami materi ajar yang akan disampaikan oleh guru.

Untuk media pembelajaran, ada tiga kategori yang umumnya dapat kita kenali: visual, audio, dan audio-visual. Kategori pertama mencakup alat yang dapat dilihat, seperti filmstrip, transparansi, papan tulis, gambar, dan sebagainya. Kategori kedua mencakup alat yang dapat didengar, seperti phonograph, rekaman, radio, dan rekaman, dan kategori terakhir adalah alat audio-visual atau yang dapat dilihat dan didengar, seperti filmstrip.³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu elemen pembelajaran yang sangat penting. Media pembelajaran membantu dalam proses pembelajaran dengan memperjelas makna pesan-pesan yang disampaikan, memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif, dan memperjelas materi yang dipelajari.

² Fitri Yulawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains di SD/MI Kelas V" *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 3, No. 3 (2017), h. 129 <https://share.google/UsliEzWHUVkej3f9G>

³ M. Ilyas Ismail dkk. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h. 44

a. Alat Peraga

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seiring perkembangan zaman, orang harus aktif dan termotivasi untuk terus mengubah pembelajaran mereka. Oleh karena itu, sebagai bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan alat yang tersedia di sekolah serta mendorong upaya inovatif dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran selain mampu menggunakan perangkat yang tersedia yang akan digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, terutama alat peraga⁴.

Alat peraga adalah alat bantu dalam pembelajaran dan berbagai jenis benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Dalam konteks ini, alat peraga mengacu pada gagasan bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak dapat dikonkretkan dengan

⁴ Septy Nurfadhillah dkk, "Penggunaan Media Alat Peraga pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kampung Melayu III," *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 3, No. 2, Agustus 2021, h. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=septy+nurfadhilah+dkk%2C+penggunaan+media+alat+peraga+pada+mata+pelajaran+ilmu+pengetahuan+alam+dalam+upaya+meningkatkan+hasil+belajar+siswa+SD+negeri+kampung+Melayu+III&btnG=#d=gs_qabs&t=1751191004485&u=%23p%3DDGtRvS5eGfAJ

menggunakan alat sehingga orang dapat melihat, melihat, dan merasakannya.⁵

Alat peraga ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena merupakan salah satu alat pembelajaran yang paling sederhana dan paling mudah dibuat dan digunakan. Karena dengan cara ini dapat membantu meningkatkan kualitas belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran dan alat peraga berbeda dalam fungsinya. Alat peraga berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang berguna untuk menjelaskan materi secara keabstrakan oleh guru sehingga lebih mudah bagi anak untuk memahami apa yang diajarkan. Selain itu, alat peraga merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa mereka. Media pembelajaran merupakan alat pembantu yang mempermudah guru menyampaikan materi.⁶

Menurut Simak Yaumi dan Syafei dalam buku Azhar Arsyad "Media Pembelajaran", alat peraga adalah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu guru dan membantu siswa dalam belajar".⁷

Setiap proses pembelajaran memerlukan alat sebagai pelengkap.

⁵ Yunita Wildaniati dan Adesia Afriana, "Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Gunung Katun Kecamatan Baradatu," *Dewantara Vol. VII, JanuariJuni 2019 p-ISSN: 2527-399X | e-ISSN: 2541-609X* <https://share.google/HYf7VRUUFyf07dH8E>

⁶ Maharuli, F. M., & Zulherman, Z, Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Education Fkip Unma, Vol 7. No 2, 2021, hlm 266.* <https://share.google/9vVmED9s45EaJb7L3>

⁷ Arsyad, Azhar.. *Media Pembelajaran.* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 10.

Namun, seorang pendidik tidak boleh sesuka hati dalam memilih dan menggunakan alat tersebut. Sangat penting untuk mempertimbangkan dengan cermat penggunaan alat peraga karena berdampak pada jiwa dan mental anak. Pengalaman peserta didik di lapangan memberikan fakta yang objektif. Kekeliruan guru dalam menggunakan alat bantu pendidikan atau alat peraga dapat menyebabkan perkembangan jiwa anak didik yang tidak sesuai dengan harapan. Hal ini diungkapkan oleh pendidikan dan ahli psikologi. Perilaku, perasaan, dan bahkan jiwa siswa dapat dipengaruhi oleh tindakan guru.

Dari apa yang disebutkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa alat peraga adalah jenis alat yang biasa kita kenal yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu. Selama kegiatan belajar, alat peraga dapat meningkatkan pemikiran, keahlian, dan minat siswa. Alat peraga membuat materi IPA yang sulit dipahami lebih mudah dipahami. "Alat peraga sederhana" adalah istilah yang mengacu pada alat yang dibuat dari bahan-bahan yang sederhana dan murah. Tidak perlu alat mahal untuk mengajar anak, bahkan alat peraga sederhana dapat membantu anak menjadi kreatif. Alat peraga bergantung pada fungsinya.

b. Jenis-Jenis Alat Peraga

Alat peraga tidak hanya satu jenis, jadi penulis akan menyajikan beberapa contoh alat peraga yang biasa digunakan.⁸ Alat peraga IPA adalah sebagai berikut:

Benda-benda konkrit atau nyata, yang berarti benda-benda yang benar-benar adanya dan ada di lingkungan sekitar mereka. Seperti manusia, hewan, tumbuhan, batu, batu padat, air, dan gas. Untuk meningkatkan kualitas belajar, benda-benda ini dapat dibawa ke dalam kelas untuk dipelajari bersama siswa.

- 1) *Kit* IPA , alat peraga ini terletak di dalam botol yang berisi alat bantu belajar IPA yang biasa digunakan di laboratorium. *Kit* reaksi biasanya termasuk pipet, gelas corong, tabung reaksi, dan perlengkapan lainnya.
- 2) Bola dan plastisin, yang merupakan mainan anak-anak pada umumnya.
- 3) Model, adalah representasi bentuk asli dalam bentuk tiga dimensi. Sebuah model paru-paru dapat dioperasikan untuk membantu peserta didik memahami bagaimana paru-paru berfungsi.
- 4) Torso, adalah model kerangka manusia atau tengkorak manusia yang dibuat dari plastik atau gip. Ini membantu siswa belajar anatomi manusia.⁹

Dari sini terlihat bahwa media dan alat peraga sangat penting dalam pembelajaran; namun, guru terkadang menghadapi kesulitan menemukan alat peraga. Oleh karena itu, guru harus kreatif untuk membuatnya sendiri, bahkan dengan menggunakan bahan-bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekolah. Ada banyak barang di

⁸ Dewi, Putu Yulia Angga, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 71.

⁹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2017), hlm 10.

lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi alat peraga sederhana. Barang-barang seperti kaleng bekas, botol plastik, karet gelang, jeligen, kantong plastik, sedotan, toples, dan banyak lagi dapat digunakan sebagai alat peraga sederhana untuk membantu proses belajar mengajar guru.

c. Fungsi dan Manfaat Alat Peraga

Alat peraga pasti memiliki fungsi dan keuntungan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Beberapa fungsi alat peraga adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk membantu guru menyampaikan materi
- 2) Untuk mempermudah interaksi guru dengan siswa
- 3) Untuk menyediakan pengalaman belajar yang bervariasi
- 4) Meningkatkan kepribadian dan keterampilan siswa
- 5) Menciptakan situasi belajar yang sulit dilupakan
- 6) Mengubah situasi, peristiwa, atau objek tertentu. Dengan menggunakan alat peraga, ada keuntungan tambahan selain fungsinya.¹⁰

Salah satu manfaat menggunakan alat peraga adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memperjelas penyajian materi sehingga tidak hanya terpaku pada tulisan maupun lisan saja
- 2) Peserta didik akan lebih terlibat dalam kegiatan karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan aktivitas seperti mengamati, melakukan, memperagakan, dan memerankan; dan
- 3) Meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar karena alat peraga akan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar.¹¹

¹⁰ Muhammad Ana, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Pustaka Education, 2014), hlm 4.

¹¹ Walid Ahmad, *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Anggota IKAP, 2017), hlm 43.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat peraga sangat berguna untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Alat peraga dapat membantu guru menjelaskan materi yang isinya benda-benda yang nyata atau benda-benda yang ada yang tidak dapat dilihat secara langsung. Ada setidaknya tiga tujuan utama dari adanya alat peraga, yaitu untuk mencegah guru dan siswa memiliki pandangan yang salah, memberikan pengalaman yang nyata karena praktik secara langsung, dan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menyerap informasi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga mereka tidak mudah lupa apa yang telah mereka pelajari.

d. Penggunaan Alat Peraga IPA

Saat menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar, peserta didik diposisikan sebagai subjek pembelajaran bukan lagi objeknya. Ini berarti bahwa guru tidak lagi mendominasi kelas, tetapi peserta didik sendiri yang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar.¹²

Dengan menggunakan alat peraga, guru akan lebih mudah menyampaikan informasi kepada siswa. Beberapa keuntungan menggunakan alat peraga adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena demonstrasi pelajaran menjadi lebih menarik.
- 2) Materi pelajaran menjadi lebih jelas.

¹² Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III*. PENZA: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 3. No. 2, 2021 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=septy+nurfadhilah+dkk%2C+penggunaan+media+alat+peraga+pada+mata+pelajaran+ilmu+pengetahuan+alam+dalam+upaya+meningkatkan+hasil+belajar+siswa+SD+negeri+kampung+Melayu+III&btnG=#d=gs_qabs&t=1751191004485&u=%23p%3DDGtRyS5eGfAJ

- 3) Metode yang digunakan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan.
- 4) Meningkatkan antusiasme peserta didik dalam kegiatan belajar karena mereka dianjurkan untuk mengamati, mempraktikkan, dan melakukan hal lain.¹³

Meskipun ada kelebihan, ada kekurangan dalam penggunaan alat peraga, seperti berikut :

- 1) Butuh banyak waktu untuk membuat alat peraga yang akan digunakan.
- 2) Harus rela berkorban, baik secara materi maupun riil.
- 3) Guru harus dapat menggunakan alat peraga saat mengajar.¹⁴

Namun, jika peserta didik yang diajarkan dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik, semua kekurangan di atas akan dihilangkan. Karena tujuan penggunaan alat peraga adalah untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu bidang yang membutuhkan contoh nyata untuk dipresentasikan.

Dengan menggunakan alat peraga IPA, peserta didik diarahkan ke proses pengetahuan secara mandiri. Metode pembelajaran ini menggabungkan pemahaman peserta didik dan penerapan sains dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan alat peraga sebagai pengantar materi yang disampaikan berarti mengoptimalkan fungsi panca indera siswa. Misalnya, siswa belajar dengan mendengar,

¹³ Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III*..... Hlm 3.

¹⁴ Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III*.....hlm 3.

melihat, mencium, dan meraba. Karena kalau hanya mengandalkan penjelasan guru, peserta didik memiliki pandangan yang berbeda tentang materi yang diajarkan guru. Untuk mengatasi hal ini, salah satu upaya guru adalah menggunakan alat dan media pembelajaran. Alat peraga yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA sangat beragam dan dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Alat peraga dibagi menjadi dua kategori berdasarkan konstruksinya: alat peraga sederhana dan alat peraga buatan pabrik. Alat peraga sederhana dapat dibuat secara sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar dan dapat dibuat tanpa biaya. Paling tidak, alat peraga buatan pabrik adalah peralatan yang dibuat dengan mesin dengan persyaratan tertentu dan jelas. Membutuhkan banyak biaya. Pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan semua panca indera siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Ini melibatkan menggunakan pikirannya secara realistis dan logis, serta mendengar, melihat, dan meraba.¹⁵ Diharapkan bahwa penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan proses sains.

Ketika membuat alat peraga, hal-hal berikut harus diperhatikan:

- 1) Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan materi yang disajikan dan karakteristik siswa. Pemilihan alat peraga harus

¹⁵ Priatama, Irwan, *Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22*

sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga tidak boleh menyimpang dari tujuan tersebut.

- 2) Selain tujuan pembelajaran, pertimbangkan juga materi yang digunakan, apakah alat peraga sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan apakah itu berdampak atau tidak pada siswa.
- 3) Tahan lama karena bahannya kuat dan tidak cepat rusak. Oleh karena itu, alat peraga tersebut dapat digunakan kembali ketika pelajaran berlanjut ke pertemuan berikutnya.
- 4) Yang menarik perhatian anak adalah warna, karena warna merupakan faktor penting dalam memilih alat peraga karena anak-anak di usia sekolah dasar masih cenderung menyukai warna-warna yang cerah.
- 5) Terjangkau tidak terlalu mahal yang sekiranya tidak memberatkan guru maupun peserta didik dalam pengadaan alat peraga pembelajaran.
- 6) Sederhana, mudah digunakan, dan tidak terlalu rumit untuk membuatnya lebih mudah digunakan oleh guru dan peserta didik.
- 7) Alat peraganya dapat disesuaikan dengan ukuran anak sekolah dasar sehingga lebih mudah diakses oleh peserta didik.
- 8) Alat peraga yang digunakan harus dapat diraba, dipegang, dan dimainkan agar anak dapat belajar dengan aktif.
- 9) Alat peraga juga dapat disesuaikan dengan karakter siswa sehingga mereka merasa nyaman dan senang saat menggunakannya.¹⁶

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA adalah memanfaatkan media dan alat peraga yang sederhana untuk membuat materi lebih mudah diakses oleh peserta didik dan membuatnya lebih mudah dipahami. Alat peraga harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran agar tidak menyimpang dari konsep yang akan diajarkan. Alat peraga harus menggunakan barang-barang yang ada di lingkungan, murah, dan tahan lama. Alat peraga diharapkan mudah dan sederhana karena

¹⁶ Priatama, Irwan, *Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22 Inpres Pelattoang*,hlm 4

mereka digunakan untuk membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran.

e. Karakteristik Alat Peraga

Alat peraga yang akan digunakan memerlukan kualitas tertentu mengungkapkan bahwa alat peraga yang digunakan harus memiliki kualitas yang menyertai:

- 1) Kokoh (terbuat dari bahan yang cukup).
- 2) Bentuk dan shadingnya menarik.
- 3) Lugas dan mudah dibuat karena (tidak berbelit-belit).
- 4) Ukurannya sesuai (d disesuaikan) dengan ukuran anak sebenarnya.
- 5) Dapat menunjukkan ide matematika (tidak mengacaukan pemahaman)
- 6) Sesuai dengan ide belajar.
- 7) Dapat menjelaskan ide (tidak mengacaukan pemahaman)
- 8) Jika Anda berharap siswa Anda harus belajar dengan baik (sendiri atau dalam kelompok), anda dapat mengontrol alat peraga. Artinya, anda dapat menghubungi, menahan, memindahkan, memainkan, memasangkan, dan menghilangkan (memperoleh dari rencana) alat peraga.
- 9) Jika memungkinkan, alat peraga ini bisa (sangat) berharga.

10) Bila mungkin alat peraga tersebut dapat berfaedah lipat (banyak).¹⁷

f. Syarat-Syarat Alat Peraga

Dua jenis alat peraga yang dapat digunakan adalah benda asli dan benda tiruan. Agar fungsi dan manfaat alat peraga sesuai dengan yang diharapkan, beberapa syarat harus diperhatikan:

- 1) Sederhana bentuknya dan tahan lama (terbuat dari bahan yang tidak cepat rusak)
- 2) Bisa dibuat dari bahan yang mudah didapat dan murah
- 3) Mudah disimpan dan digunakan
- 4) Membantu belajar lebih jelas daripada sebaliknya
- 5) Harus sesuai dengan usia anak
- 6) Jika memungkinkan, dapat digunakan untuk berbagai topik, seperti dadu untuk menghitung luas, volume, dan elemen bangunan
- 7) Bentuk dan warnanya menarik, sehingga lebih menarik perhatian siswa.¹⁸

Perlu diingat bahwa beberapa materi atau topik pembelajaran tidak semuanya dapat diajarkan dengan alat peraga. Jika mereka diajarkan, itu akan membuatnya lebih sulit bagi siswa untuk memahaminya. Misalnya jika pada pembelajaran matematika adalah perpangkatan.

2. Pemahaman Pembelajaran IPA

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran adalah sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan. Untuk membuat model pembelajaran yang

¹⁷ Pujiati, Dra.,M.Ed, *Pembuatan Alat Peraga Matematika Sederhana*, P3G Matematika, Yogyakarta, 2005

¹⁸ Pujiati, Dra.,M.Ed, *Pembuatan Alat Peraga Matematika Sederhana*, P3G Matematika, Yogyakarta, 2005

relevan dengan materi yang diajarkan, guru harus memperhatikan setidaknya empat elemen pembelajaran: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.¹⁹ Pembelajaran dapat dilakukan oleh dua orang: guru dan siswa. Guru bertanggung jawab untuk mengajar, sedangkan siswa bertanggung jawab untuk belajar. Materi pelajaran ini dapat terkait dengan segala jenis ilmu, termasuk ilmu pengetahuan alam.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) mencakup cabang ilmu pengetahuan atau sains. Istilah ini berasal dari kata "ilmu" dalam bahasa Inggris, yang memiliki arti "saya tahu". Dunia pengetahuan terdiri dari dua kategori: ilmu sosial (ilmu pengetahuan sosial) dan ilmu alam (ilmu pengetahuan alam). Mengartikan IPA sulit karena sebagian besar orang kurang tepat dalam menggambarannya. Akibatnya, pengertian IPA sendiri kurang lengkap. Secara singkat, IPA berarti ilmu alam. Tiga bidang ilmu umumnya dikenal sebagai ilmu pengetahuan alam: fisika, kimia, dan biologi. Karena pembelajaran IPA membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat menerima, menyimpan, dan mempraktikkan teori-teori yang sudah mereka pelajari. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) termasuk mencari tahu tentang alam secara sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran IPA menjadi pelajaran yang mendalam, sebagai ilmu atau dasar, yang akan

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm 1.

dipelajari siswa di jenjang berikutnya²⁰. Karena itu, IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang terdiri dari fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, tetapi juga proses penemuan. Pendidikan IPA dimaksudkan untuk menjadi tempat di mana peserta didik dapat mempelajari diri mereka sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian peserta didik pengalaman langsung dan pemahaman tentang kemampuan mereka untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD/MI tidak lain adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

- 1) Beriman kepada kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki lingkungan, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 4) Meningkatkan akan kesadaran untuk menghargai alam semesta dan segala keteraturannya dalam ciptaan Tuhan YME.
- 5) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan sampai ke SMP/MTS.²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dari pelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep tentang lingkungan hidup dan alam sekitar mereka, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan untuk memecahkan masalah-

²⁰ Nurhayati, Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN 011 Sungai Salak, PRYMARY: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11. No. 3, 2022, hlm 909. <https://share.google/D0fvmH9ZqCotcAk0o>

²¹ Kelana, Jajang B and Wardani, *Duhita S, Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm 2.

masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Selain itu, diharapkan siswa memiliki perasaan dan rasa ingin tahu, bersikap objektif, kritis, dan dapat memecahkan masalah sehari-hari. Diharapkan sikap dan sifat ini akan diterapkan dalam kehidupannya. Karena IPA juga mengenalkan peserta didik terhadap alam, diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi dalam menjaga kelestarian hidup, menghargai alam, dan melestarikan alam sebagai cara untuk berterima kasih kepada Tuhan yang telah menciptakan dan memberi manusia alam semesta ini.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Keputusan Mendikbud, yang diuraikan dalam buku Susanti Dini dan Apriani, menjelaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sebagai berikut:

- 1) Makhluk hidup dan setiap proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaan meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta, termasuk tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²²

Hasil dari penjelasan di atas adalah bahwa pelajaran IPA mencakup semua aspek kehidupan manusia dan alam semesta, menjadikannya sangat penting untuk dipelajari sejak pendidikan dasar. IPA mengajarkan siapa saja yang mempelajarinya tentang

²² Susanti dini and Apriani rika, Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan tema cita-citaku menggunakan media audio visual pada kelas IV MIN 1 Kota Padang, *Jurnal kajian pengembangan umat*. Vol. 3. No. 2, 2020. <https://share.google/TDJ2q285iPCp1dkJx>

dunia dan alam semesta, dan lebih penting lagi, mengajarkan peserta didik tentang lingkungan mereka. Dari sini, siswa belajar apa dan bagaimana alam itu. Dengan demikian, sebagai fasilitator, guru bertanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang optimal serta memberikan insentif dan motivasi untuk siswa dalam belajar.

d. Gaya dalam Pembelajaran IPA

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang mengubah bentuk suatu benda. Gaya dapat mempengaruhi gerak suatu benda, baik mempercepat maupun memperlambatnya.²³ Dorongan dan tarikan juga merupakan elemen gaya. Gaya tidak hanya dapat menyebabkan benda bergerak, tetapi juga dapat mengubah bentuknya. Ini dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, karena kita sering mengakibatkan benda bergerak atau menyaksikannya bergerak. Melakukan hal-hal seperti melempar batu, menarik mainan, atau menarik meja. Dan pada saat itulah gaya terjadi, ketika kita melakukan gaya pada objek tersebut.²⁴

Kekuatan tarikan atau dorongan menentukan besar kecilnya gaya. Gaya membuat suatu benda bergerak atau berubah bentuk. Namun, ukuran besarnya gaya dapat dilakukan dengan dinamometer suatu Newton (disingkat N).

²³ Sri Dewi W. dkk. *Ringkasan Materi IPA Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: BMedika, 2020), h,55

²⁴ Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 117

e. Pengaruh Gaya pada Gerak dan Bentuk Benda

Gaya memengaruhi gerak benda, mengubah gerak dan arahnya. Gaya dapat membuat benda yang diam bergerak atau membuat benda yang bergerak diam.²⁵ Gaya pada dasarnya dapat mempengaruhi gerak suatu benda, seperti melakukan gaya dorongan atau tarikan pada suatu benda. Seperti dalam pertandingan sepak bola. Bola yang ditendang akan terlempar atau menggelinding. Akan memantul kembali ketika mengenai tiang gawang. Bola itu akan bergerak, tetapi dengan arah yang berbeda. Sehubungan dengan pengaruh gaya terhadap bentuk benda, benda padat mengalami perubahan bentuk sebagai akibat dari gaya yang digunakan. Semakin banyak gaya yang digunakan, semakin besar perubahan bentuknya. Contohnya adalah batu besar akan pecah menjadi batuan kecil setelah dipukul dengan palu, dan botol minuman menjadi penyok saat diremas.

f. Macam Pengaruh Gaya pada Gerak

Pengaruh gaya pada gerak mencakup beberapa aspek penting yang dapat dipahami oleh siswa kelas IV SD. Berikut adalah sekilas mengenai macam pengaruh gaya pada gerak beserta contohnya:

1) Menggerakkan benda yang diam

Dapat membuatnya bergerak. Misalnya, ketika seseorang mendorong meja, gaya dorongnya membuat meja berpindah tempat.

²⁵ Tim Tunas Karya Guru, PASTI (Persiapan Cerdas Nilai Tinggi) *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*, (Penerbit Duta: 2017), h. 30

2) Menghentikan Benda yang Bergerak

Gaya juga dapat menghentikan gerakan benda. Dalam situasi di mana seseorang menangkap sebuah bola yang sedang meluncur, gaya tangan akan menghentikan

3) Mengubah Arah Gerak Benda

Jika diberikan gaya tertentu, benda yang bergerak dapat mengubah arah geraknya. Misalnya, seorang pemain sepak bola dapat menendang bola untuk mengubah arahnya.gerakan bola tersebut.

4) Mengubah Kecepatan Gerak Benda

Gaya dapat mempengaruhi kecepatan benda. Sebagai contoh, ketika pedal dikayuh dengan lebih kuat, sepeda akan bergerak lebih cepat.

5) Mengubah Bentuk Benda

Gaya juga dapat mengubah bentuk benda. Misalnya, tanah liat yang ditekan akan berubah bentuk sesuai dengan tekanan, sehingga dapat dibentuk menjadi berbagai macam objek.²⁶

Jadi, pengaruh gerak terhadap gerak benda tak hanya sekadar menggerakkannya. Pemberian gaya yang dapat berupa gerakan atau tarikan akan menghasilkan bermacam-macam akibat.

²⁶ Uly Amalia dkk, *Mega Bank Soal Superlengkap 9in1 SD/MI kelas 4, 5, dan 6*, (Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2017), h. 293

g. Hubungan Gaya dan Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari

Hubungan antara gaya dan gerak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena gaya merupakan dorongan atau tarikan yang menyebabkan benda bergerak. Berikut adalah beberapa aspek penting mengenai hubungan ini:

Contoh hubungan antara gaya dan gerakan dalam kehidupan sehari-hari

1) Menimba Air:

Kita menggunakan gaya otot untuk menarik timba saat menimba air, dan jika kita menggunakan katrol, kita juga menggunakan gaya tarik untuk menggerakkan katrol.

2) Mendorong Kursi:

Ketika kita mendorong kursi yang diam, kita memberikan gaya pada kursi sehingga kursi berpindah tempat, menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda yang awalnya diam menjadi bergerak.

3) Bermain Jungkat:

Dalam permainan ini, jika satu sisi diberi gaya ke atas, sisi lain akan turun. Ini adalah contoh bagaimana gaya dapat mempengaruhi gerakan dua benda sekaligus.

4) Menendang Bola:

Gaya otot kaki di sini bertanggung jawab atas pergerakan bola ketika bola yang diam ditendang.

5) Membuat Gerabah:

Kita menggunakan gaya otot untuk membentuk tanah liat menjadi gerabah dan menggunakan gaya gesek antara jari dan tanah liat untuk memudahkan proses pembentukan.²⁷

Dalam berbagai aktivitas sehari-hari, gaya dan gerak saling terkait. Tanpa gaya, tidak ada gerakan. Memahami hubungan ini membantu kita memahami bagaimana fisika digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai aplikasinya. Oleh karena itu, gaya selalu menjadi faktor utama dalam setiap interaksi yang melibatkan pergerakan.

h. Indikator Pemahaman Pembelajaran IPA

Indikator pemahaman pembelajaran IPA tentang gaya dan gerak untuk siswa kelas IV SD dapat mencakup beberapa aspek berikut :

1) Menjelaskan Konsep Gaya dan Gerak

Siswa dapat mendefinisikan dan menjelaskan pengertian gaya dan gerak serta hubungan di antara keduanya.

2) Memberikan Contoh

Siswa mampu memberikan contoh nyata dari gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari, seperti contoh gaya dorong dan tarik.

3) Menerapkan Konsep dalam Situasi Nyata

²⁷ Uly Amalia dkk, *Mega Bank Soal Superlengkap 9in1 SD/MI kelas 4, 5, dan 6*, (Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2017), h. 293

Siswa dapat menerapkan pemahaman tentang gaya dan gerak untuk menyelesaikan masalah sederhana, seperti menghitung kecepatan suatu benda.

4) Mengklasifikasikan Jenis Gaya

Siswa dapat mengklasifikasikan berbagai jenis gaya, seperti gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya otot, serta menjelaskan contohnya.

5) Mengamati dan Mencatat Perubahan Gerak

Siswa dapat melakukan percobaan sederhana untuk mengamati perubahan gerak benda akibat pengaruh gaya, serta mencatat hasilnya.

6) Membandingkan Gerak Benda

Siswa mampu membandingkan gerakan benda yang berbeda, seperti gerak lurus dan gerak melingkar, serta menjelaskan perbedaan karakteristiknya.

7) Menggunakan Alat Peraga

Siswa dapat menggunakan alat peraga untuk menunjukkan efek dari gaya pada gerakan benda, misalnya menggunakan kincir angin untuk menunjukkan pengaruh gaya angin.

Indikator-indikator ini dirancang untuk membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep dasar gaya dan gerak dalam pembelajaran IPA. Penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan indikator ini penting untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara keseluruhan.²⁸

3. Hasil Belajar

Menurut Reber, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan sebagai pengalaman untuk seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan perubahan kemampuan berinteraksi yang relatif bertahan sebagai hasil dari latihan yang diperkuat.²⁹ Menurut W. H. Buston, belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurutnya, elemen utama dalam belajar adalah perubahan pada seseorang, yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰ Menurut Winkel, “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan”³¹. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar ini adalah tindakan yang mempengaruhi perubahan pada setiap orang dengan

²⁸ Amalia Fitri, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*, (Cet. I ; Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), hlm. 63.

²⁹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (PT IPERIAL BHAKTI UTAMA, 2007), h. 328

³⁰ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA), h. 9

³¹ Alpian Saharudin, “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Gambar Audio-Visual (Film Projektor) SD Negeri KOMPLeks IKIP 1 Kota Makassar” *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol. 2, No. 2 (2018), h. 74
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+hasil+belajar+IPA+siswa+kelas+4+b+melalui+pemanfaatan+media+gambar+audio+visual+SD+negeri+kompleks+ikip+1+kota+Makassar+jurnal+ilmiah+pendidikan+&btnG=#d=gs_qabs&t=1751191441206&u=%23p%3D5ulD3755nwEJ

cara mereka memperoleh pengetahuan dan membantu mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka saat ini.

Hasil belajar juga merupakan hasil dari proses yang dilakukan siswa selama pembelajaran. Terdiri dari dua kata, "hasil" dan "belajar", hasil belajar ini terdiri dari beberapa kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu "1. Suatu hal yang dilakukan dengan usaha" dan "2. Pendapatan, perolehan, dan buah". Sementara belajar adalah perubahan yang disebabkan oleh pengalaman.³²

Beberapa ahli berpendapat yaitu menurut Sujana dan Iskandar bahwa "hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan"³³ .

4. Siswa

Defenisi peserta didik adalah sekelompok orang yang berusaha untuk meningkatkan potensi mereka melalui pendidikan di lembaga formal dan non-formal dengan berbagai jenjang³⁴. Peserta didik disebut dengan nama yang berbeda-beda pada setiap jenjang. Anak di taman kanak-kanak disebut peserta didik, siswa di sekolah dasar dan menengah disebut siswa atau siswi, dan siswa di sekolah perguruan tinggi disebut mahasiswa. Selain itu, ada banyak istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan siswa, seperti murid, santri, pembelajar, dan pelajar. Pada dasarnya,

³² Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, ctt. 4, 2007), 408 & 21.

³³ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Galang Persada, 2011), 128

³⁴ Kusumaningrum, Desi Eri, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: Rajawali pers, 2019), hlm 2.

semua istilah ini memiliki arti dan tujuan yang sama. Namun, dalam perspektif Islam, siswa merupakan elemen terpenting karena mereka adalah subjek dan objek pendidikan.³⁵

Menurut Kusumaningrum menyatakan bahwa “sepuluh hal penting tentang siapa itu siswa, antara lain:

- a. Peserta didik adalah manusia dengan tiga potensi dasar: kognitif, afektif, dan psikomotorik; guru dapat menggunakan ketiga potensi dasar ini saat mengajar.
- b. Peserta didik juga orang yang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, meskipun ada pola perbedaan pembelajaran yang signifikan.
- c. Peserta didik juga manusia yang memiliki persepsi, imajinasi, dan cara berpikir dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur yang dapat diatur sesuka hati. 5. Peserta didik adalah orang yang bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, yang tentunya sesuai dengan jenjang wawasan yang telah mereka pelajari.
- d. Peserta didik adalah orang yang memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, baik dari segi fisik maupun rohani
- e. Peserta didik adalah orang yang bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, yang tentunya sesuai dengan jenjang wawasan yang telah mereka pelajari.

³⁵ Kamaliah K, Hakikat Peserta Didik. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, Vol 1. No. , 2021, hlm 49. <https://share.google/hcsaYLfJxadckdfru>

- f. Peserta didik adaptif terhadap kelompok dan mampu mengembangkan sisi individualismenya sebagai individu yang unik.
- g. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang sama dari orang dewasa, termasuk gurunya
- h. Peserta didik adalah orang yang visioner dan proaktif dalam lingkungannya
- i. Peserta didik sangat berpartisipasi secara aktif dalam hal baik dan buruk lingkungannya.
- j. Walaupun setiap siswa adalah individu yang berbeda dan memiliki kelebihan, mereka tidak dapat dipaksa untuk melebihi kemampuan mereka”³⁶.

Jadi, peserta didik adalah manusia yang menempuh jalan belajar untuk menggalih potensi yang ada pada dirinya. Setelah menempuh jalan belajar, diharapkan ada perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi oleh Elda Irawati tahun 2022, Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN 76 Kota Bengkulu. Skripsi ini bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III, siswa lebih fokus dan dapat memahami pembelajaran dengan baik dengan menggunakan media gambar. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan

³⁶ Kamaliah, K. *Hakikat Peserta Didik*. EDUCATIONAL JOURNAL : *General and Specific Research*, Vol 1. No., 2021, hlm. 3 <https://share.google/hcsaYLfJxadckdfu>

perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga menggunakan penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah pada lokasi penelitian dan waktu penelitian dimana penelitian dalam penelitian ini berlokasi di SDN 76 Kota Bengkulu pada tahun 2022, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.³⁷

2. Skripsi oleh Sri Yulianti tahun 2022, Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Alat Peraga Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Toboli. Skripsi ini menjelaskan bahwa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penggunaan media gambar. Subyek penelitian ini berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas PTK dengan model siklus yang berulang dan berkelanjutan, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan atau observasi, dokumentasi dan tes. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan

³⁷ Elda Irawati, "Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SDN 76 Kota Bengkulu.," (*Skripsi, Bengkulu, Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu, 2022*)

penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga menggunakan jenis penelitian yang sama dengan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada lokasi dan waktu penelitian dimana dalam penelitian saudara Sri Yulianti dilakukan di SD Inpres 2 Taboli pada tahun 2022, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SDN 100614 Pintupadang.³⁸

3. Skripsi oleh Yeni Rahmawati tahun 2024, Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kabarongan Kemranjen. Skripsi ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan alat peraga sederhana dapat meningkatkan hasil belajar IPA mereka, Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah pada metode penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini saudara Yeni Rahmawati menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sedang pada penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan

³⁸ Sri Yulianti, "Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Alat Peraga Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Toboli," (*Skripsi, Tadulako, Universitas Tadulako, 2022*)

menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan lokasi dan waktu penelitian dimana penelitian dalam penelitian ini berlokasi di MI Inklusi Salafiyah Kabarongan Kemranjen pada tahun 2024, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.³⁹

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik di SDN 100614 Pintupadang akan meningkat jika alat peraga bola dan plastisin digunakan dalam pembelajaran.

³⁹ Yeni Rahmawati, “Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kabarongan Kemranjen.” (Skripsi Purwokerto, Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto, 2024)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tahun ajaran 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan menggunakan 2 siklus, dalam satu siklus terdapat dua pertemuan di kelas IV SDN 100614 Pintupadang pada semester ganjil tahun ajaran 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah jenis penelitian yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas dan melibatkan tindakan yang dilakukan secara nyata untuk memecahkan masalah. Tindakan yang disengaja diambil untuk tujuan tertentu. Tindakan PTK dilakukan selama siklus kegiatan.¹

Peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus yang masing-masing terdiri dari dua kali

¹ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: LKP Setia Budi, 2018), h.6

pertemuan dengan tahapannya: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.



Gambar 4.1 Model PTK Kemmis & Mc Taggart

C. Latar dan Subyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang pada Tahun Ajaran 2025, sebanyak 13 siswa yang terdiri dari 7 perempuan dan 6 laki-laki.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga bola dan plastisin.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes Kemampuan Siswa

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA dengan materi Gaya dan Gerak yang dibantu oleh alat peraga seperti bola dan plastisin. Tes yang digunakan peneliti adalah tes pilihan ganda. Soal tes diberikan sesudah pembelajaran pada akhir pertemuan siklus I dan siklus II. Tes ini disusun berdasarkan pembelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi tes pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Soal Siklus I dan Siklus II

Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Siklus / Pertemuan	Tingkat Kognitif				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
Gaya dan gerak	1 / I	3	3	2	2	10 Soal
Pengaruh gaya pada gerak	1 / II	3	3	2	2	10 Soal
Macam pengaruh gaya terhadap gerak	2 / III	3	3	2	2	10 Soal
Hubungan gaya dan gerak dalam	2 / IV	3	3	2	2	10 Soal

kehidupan sehari-hari						
Jumlah Keseluruhan Soal :						40 Soal

2. Lembar Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengenai keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran, digunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan alat peraga.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Tahapan Perencanaan

Pada titik ini, peneliti melakukan hal-hal berikut:

- a. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- b. Menyiapkan media pembelajaran, seperti bola
- c. Membuat lembar tes kemampuan belajar siswa; dan
- d. Membuat lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tahapan Tindakan

Ini adalah tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan menggunakan alat alat peraga berikut:

Pertemuan Pertama (1 x 35 Menit)

Dalam pertemuan ini, materi tentang gaya dan gerak akan dibahas peneliti dengan menggunakan alat peraga bola, alat peraga tersebut digunakan sampai pertemuan kedua. Dengan cara peneliti memperagakan alat peraga bola sesuai materi yang dijelaskan. Misalnya bola, bola merupakan benda diam jika didorong atau diberi gaya maka bola tersebut akan bergerak atau berpindah tempat.

Pertemuan Kedua (1x35 Menit)

Pertemuan ini membahas materi tentang pengaruh gaya pada gerak benda:

Pada pertemuan kedua ini, kegiatan yang dilakukan peneliti sama persis dengan kegiatan pada pertemuan pertama, yang membedakan adalah materinya yaitu tentang pengaruh gaya pada gerak. Dan untuk alat peraganya tetap menggunakan bola, dan cara memperagakan bola nya dengan cara yang berbeda dari pertemuan I.

3. Tahapan Observasi

Ada beberapa hal yang diamati selama siklus pertama:

- a. Melihat bagaimana siswa menerima atau menyerap materi yang diberikan guru; siswa tetap bersemangat untuk belajar, tetapi kadang-kadang mereka tetap bermain-main.

b. Mengamati aktifitas guru, dimana dalam hal ini peneliti sebagai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga. Sedangkan yang menjadi observer atau pengamat dalam prroses pembelajaran ini adalah guru kelas yang tepatnya wali kelas IV SDN Pintupadang.

4. Tahapan Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk melihat dan menganalisis data dan menilai apakah semua tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Jika hasil belajar yang diharapkan dari tindakan siklus I tidak dicapai, tindakan siklus II digunakan sebagai tindakan perbaikan.

Selanjutnya, untuk rencana tindak lanjut sebelum masuk siklus II yaitu :

a. Analisis Hasil Siklus I

- 1) Mengkaji data hasil belajar siswa dari tes dan observasi aktivitas siswa serta guru selama siklus I.
- 2) Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang sudah berjalan baik dan yang masih kurang, misalnya ketuntasan belajar, motivasi siswa, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menggunakan alat peraga.

b. Evaluasi Kelemahan dan Hambatan

- 1) Menelaah kendala yang muncul selama pelaksanaan siklus I, seperti kurangnya motivasi siswa, waktu yang kurang efektif, atau alat peraga yang belum optimal digunakan.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif.

c. Perencanaan Perbaikan

- 1) Merumuskan strategi perbaikan untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi, seperti meningkatkan variasi alat peraga, memperbaiki metode penyampaian materi, atau menambah aktivitas yang mendorong partisipasi siswa aktif.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif dengan fokus pada peningkatan keterlibatan siswa.

d. Motivasi dan Persiapan Guru

- 1) Guru mempersiapkan diri untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan antusias selama pembelajaran siklus II.
- 2) Memberikan bimbingan yang lebih intensif agar siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

Selanjutnya, untuk rencana tindak lanjut sesudah masuk siklus

II yaitu :

- 1) Setelah siklus II, dilakukan kembali evaluasi hasil belajar dan aktivitas pembelajaran untuk melihat

peningkatan yang dicapai, baik secara kuantitatif (nilai tes, ketuntasan belajar) maupun kualitatif (aktivitas siswa dan guru).

- 2) Jika hasil siklus II belum mencapai target, dilakukan refleksi ulang untuk mengidentifikasi kekurangan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya dengan pendekatan yang lebih tepat dan optimal.
- 3) Proses refleksi ini berulang sampai hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dan mencapai standar ketuntasan yang diharapkan.²

Tahapan refleksi ini merupakan bagian penting dalam penelitian tindakan kelas untuk memastikan penggunaan media alat peraga dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang.

Siklus II

1. Tahapan Perencanaan

Jika hasil siklus I tidak sesuai dengan harapan, perbaikan dilakukan pada tahap ini. Pada siklus II, peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan untuk memperbaiki kesalahan atau kelemahan siklus I.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

² Elvira Nurul Khairat Mandiri, Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe, ” (Skripsi, Manado, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2023)

- b) Menyediakan media pembelajaran yang membantu dengan alat peraga dan materi pembelajaran
- c) Menyediakan lembar tes kemampuan belajar siswa
- d) Menyediakan lembar observasi peserta didik.

2. Tahapan Tindakan

Pada tahap ini, tindakan dilakukan sesuai dengan perencanaan dengan menggunakan media pembelajaran bola dan plastisin:

Pertemuan Ketiga (1x35 Menit)

Jenis-jenis pengaruh gaya terhadap gerak akan dibahas dalam pertemuan ini. dengan kegiatan yang dilakukan dalam urutan berikut:

Peneliti menjelaskan materi tentang macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak yang dimana peneliti menggunakan alat peraga plastisin. Misalnya plastisin, jika plastisin diberi gaya tekanan maka plastisin tersebut dapat berubah bentuk.

Pertemuan Keempat (1x35 Menit)

Materi yang dibahas dalam pertemuan ini adalah hubungan antara gaya dan gerakan dalam kehidupan sehari-hari. Di bawah ini adalah urutan kegiatan yang dilakukan:

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat ini sama persis dengan pertemuan ketiga, yang membedakan adalah pergantian topik pembelajarannya.

3. Tahapan Observasi

Salah satu hal yang diamati selama siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Melihat aktivitas siswa dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru; sebagian besar siswa terlihat bersemangat dalam proses pembelajaran, tetapi ada beberapa yang terlihat bermain saat pembelajaran berlangsung.
- b) Melihat aktivitas guru, karena ada beberapa tahapan tindakan yang belum sesuai yang dilakukan oleh guru, sehingga guru tidak memberikan materi secara menyeluruh dan tidak menggunakan *ice breaking*.

4. Tahapan Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian tindakan siklus ini, jika hasil belajar mencapai indikator keberhasilan penelitian dengan menggunakan alat peraga bola dan plastisin dengan sekurang-kurangnya 80% secara klasikal peserta didik mengalami ketuntasan belajar dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 80 dengan rentang nilai 0 hingga 100.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis deskripsi kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian yang dikumpulkan baik melalui pengamatan, tes, atau teknik lain. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan setiap siklus dan menggambarkan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN Pintupadang setelah penggunaan media pembelajaran berbasis alat peraga. Selain analisis data kualitatif, dalam PTK juga terdapat teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif merupakan teknik analisis data yang berbentuk angka, bukan kata-kata atau gambaran. Didasarkan pada pernyataan tersebut, dapat dianalisis bahwa hasil penelitian diproses secara kuantitatif. Untuk menunjukkan hasil penelitian, angka digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan dari variabel yang diharapkan dari penelitian.

1. Studi ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berasal dari lembar observasi. Data ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru setelah proses pembelajaran dengan alat peraga. Data tersebut didapat melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan siswa pada siklus I dan siklus II dengan memperhatikan aspek ketuntasan, yaitu

KKM. Nilai rata-rata kelas dan hasil tes siswa diperoleh dengan menggunakan rumus.³

Menghitung hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Ketuntasan Secara Individual} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Secara Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Rata- Rata} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \%$$

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal (Prasiklus)

Penelitian ini dilakukan di SDN 100614 Pintupadang dengan kelas IV yang menjadi objek penelitian. Kelas IV keseluruhan berjumlah 13 siswa terdiri dari 7 perempuan dan 6 laki-laki dengan perwalian yaitu ibu Ita Purnama Sajidah, S.Pd.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti dibantu oleh Ibu Ita Purnama Sajidah, S.Pd selaku Guru Kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Tahapan pra siklus merupakan tahapan dimana peneliti masih belum menggunakan media pembelajaran atau alat peraga pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tahapan ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025 dengan menjelaskan materi tentang Gaya dan gerak. Pada tahapan ini peneliti melakukan pra test untuk menentukan skor awal agar bisa mendapatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Tes awal dilakukan dengan diikuti oleh para siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 orang. Pada tes awal peneliti memberikan soal objektif berjumlah 10 nomor soal. Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dimana siswa kurang memahami dan menguasai materi tentang gaya yang telah diajarkan.

Hasil penelitian pada tahap pra siklus terdapat 4 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan 30.76% dengan nilai rata-rata 57,30 dengan jumlah nilai 745. Nilai dengan jumlah 745 ini masih dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pra siklus tersebut dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang masih sangat rendah.

Setelah dilakukannya analisis dan juga refleksi pada tahap observasi awal pada pra siklus, peneliti menemukan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil observasi penelitian pada siswa kelas IV yaitu dimana mereka menganggap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang sangat membosankan serta disela guru memberikan materi pembelajaran yang mengenai tentang pembahasan gaya ada saja siswa yang tidak mau mendengarkan atau pun memperhatikan penjelasan dari guru. Sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka peneliti merencanakan tindakan yang bertujuan mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan mendiskusikan bersama guru kelas untuk menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga bola dan plastisin untuk digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan bahan mengajar dengan materi gaya dan gerak
- c) Menggunakan alat peraga bola dengan materi gaya dan gerak
- d) Mengorganisasikan para siswa ke dalam suatu kelompok
- e) Membimbing siswa pada kelompoknya
- f) Mempersiapkan lembar tes hasil belajar setiap pertemuan ada 10 soal pilihan ganda
- g) Mempersiapkan observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 14 Juli 2025. Proses pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan yang tertera dalam RPP. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Guru menjelaskan materi tentang gaya dan gerak. Guru menyediakan alat peraga yaitu bola untuk membantu dalam memberikan gambaran mengenai materi yang ada lalu guru membagi siswa menjadi ke dalam beberapa kelompok. Masing-

masing kelompok mengamati pemaparan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan alat peraga. Kemudian guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk bekerja sama dan belajar mengenai materi yang ada. Selanjutnya siswa menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I diperoleh keberhasilan belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa sebagai berikut:

Pada tahapan siklus I pertemuan I terlihat bahwa sudah ada 5 siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar dengan nilai 38,46% dengan nilai rata-rata 61,53 dengan jumlah nilai 800 hasil ini masih menunjukkan belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 80.

3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan adanya proses pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas, pembelajaran menggunakan penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga yang berlangsung dengan baik. Walau demikian masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dikarenakan sebelumnya mereka tidak pernah menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Namun ada beberapa siswa yang tetap aktif dan mendengarkan pembelajaran, hal ini disebabkan karena pada pembelajaran IPA ini belum pernah menggunakan alat peraga

sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung respon dari siswa masih bermacam-macam tetapi dengan ini dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas diperoleh catatan pada saat proses pembelajaran terdapat juga kelompok yang kurang mampu membagi tugas dengan sesama anggota kelompoknya. Hal tersebut terjadi karena belum terbiasa mengerjakan tugas secara berkelompok dan membagikan kegiatan kepada temannya. Dengan mendapati hal tersebut, peneliti memberikan pengertian kepada siswa untuk dapat membagi tugasnya dengan kelompoknya dan saling membantu serta tidak tergantung pada anggota yang lain.

Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa banyak menggunakan pengamatan melalui penglihatan dan pendengaran, yaitu ketika guru menggunakan media bola pada materi gaya dan gerak, siswa tampak mengamati media yang digunakan guru. Kegiatan tersebut tampak pada saat mengerjakan tugas yang dibagikan guru untuk menyelesaikan tugas dalam menjelaskan gaya terhadap gerak.

Kemudian terlihat pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Siswa tampak sungguh-sungguh memperhatikan apa yang di sampaikan guru menggunakan alat peraga. Hal tersebut

juga tampak pada saat siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok sehingga siswa dapat menerapkannya dengan bertahap.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada hasil tes belajar siklus I pertemuan I tampak proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga belum dapat meningkatkan hasil belajar dan tingkat ketuntasan pada mata pelajaran IPA, dimana masih belum memenuhi standar kelulusan yaitu 80. Berdasarkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada siklus I adalah sebagai berikut :

Proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada siklus I dengan penggunaan alat peraga sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang. Namun belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan indikator yang dapat dilihat dimana pada proses pembelajaran siklus I pertemuan I yang mengukur prestasi belajar hanya mempunyai hasil dengan ketuntasan belajar sebanyak 38,46% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah standar kelulusan 61,53 dan ini belum mencapai nilai standar kelulusan yakni 80.

Masalah-masalah yang peneliti temukan selama Siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran

2. Ada siswa yang masih bermalasan
3. Adanya siswa yang suka mengganggu siswa lainnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Rencana tindak lanjut yang peneliti lakukan untuk mengatasi masalah-masalah diatas yaitu dengan menyuruh siswa untuk memperagakan langsung alat peraga yang digunakan, dan untuk siswa yang mengganggu siswa lain saat proses pembelajaran berlangsung diberikan sanksi atau hukuman yang tidak mengganggu pembelajaran, dan hukuman yang diberikan berkaitan dengan materi gaya dan gerak, seperti menghafal defenisi dari gaya ataupun gerak.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Mempersiapkan bahan mengajar dengan materi pengaruh gaya pada gerak
- c) Menggunakan alat peraga bola dengan materi pengaruh gaya pada gerak
- d) Mengorganisasikan para siswa ke dalam suatu kelompok
- e) Membimbing siswa pada kelompoknya
- f) Mempersiapkan lembar tes hasil belajar setiap pertemuan ada 10 soal pilihan ganda
- g) Mempersiapkan observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 16 Juli 2025. Proses pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan yang tertera dalam RPP. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Guru menjelaskan materi tentang pengaruh gaya pada gerak. Guru menyediakan alat peraga yaitu bola untuk membantu dalam memberikan gambaran mengenai materi yang ada lalu guru membagi siswa menjadi ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mengamati pemaparan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan alat peraga. Kemudian guru membimbing siswa dalam kelompoknya untuk bekerja sama dan belajar mengenai materi yang ada. Selanjutnya siswa menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I pertemuan II diperoleh keberhasilan belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tes belajar pada pertemuan II Siklus I dapat dilihat jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dimana dengan nilai 46,15% dengan nilai rata-rata 70,00 dengan jumlah nilai 910 hasil ini masih menunjukkan belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 80.

3) Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan adanya proses pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas, pembelajaran menggunakan penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga yang berlangsung dengan baik. Kemudian beberapa siswa sudah mulai aktif dari pertemuan sebelumnya yang dimana di pertemuan I Siklus I hanya 5 siswa yang tuntas, dan di pertemuan II Siklus I ada 6 siswa yang tuntas, yang artinya ada peningkatan hasil belajar siswa walau belum mencapai KKM.

Kemudian terlihat pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Siswa tampak sungguh-sungguh memperhatikan apa yang di sampaikan guru menggunakan alat peraga. Hal tersebut juga tampak pada saat siswa mendengarkan penjelasan tentang kegiatan yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok sehingga siswa dapat menerapkannya dengan bertahap.

Pada tahapan siklus I pertemuan II terlihat bahwa sudah ada 6 siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar dengan nilai 46,15% dengan nilai rata-rata 70,00 dengan jumlah nilai 910 hasil ini masih menunjukkan belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 80. Oleh karena itu pada siklus I pertemuan I dan II penerapan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa karena belum bisa mencapai

standar kelulusan yaitu 80 maka peneliti melakukan tindakan ke siklus II.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada hasil tes belajar siklus I pertemuan II tampak proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga belum dapat meningkatkan hasil belajar dan tingkat ketuntasan pada mata pelajaran IPA, dimana masih belum memenuhi standar kelulusan yaitu 80. Berdasarkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada siklus I adalah sebagai berikut :

Proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada siklus I dengan penggunaan alat peraga sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang. Namun belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan indikator yang dapat dilihat dimana pada proses pembelajaran siklus I pertemuan I yang mengukur prestasi belajar hanya mempunyai hasil dengan ketuntasan belajar sebanyak 38,46% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah standar kelulusan 61,53 dan ini belum mencapai nilai standar kelulusan yakni 80. Sedangkan proses pembelajaran siklus I pertemuan II yang mengukur prestasi belajar hanya mempunyai hasil dengan ketuntasan belajar sebanyak 46,15% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah standar kelulusan

70,00, nilai dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru masih belum sempurna (baik). Sehingga aktivitas guru dan siswa pada siklus I harus lebih ditingkatkan lagi pada siklus II.

Masalah- masalah yang peneliti temukan selama Siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran
2. Sebagian siswa bermalas-malasan saat kerja kelompok atau diskusi.

Rencana tindak lanjut yang peneliti lakukan untuk mengatasi masalah-masalah diatas yaitu dengan mengganti alat peraga sebelumnya (bola) dengan menggunakan alat peraga (plastisin), dimana alat peraga tersebut dapat mengatasi masalah-masalah seperti kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dan masalah lainnya dengan menggunakan alat peraga, siswa merasa pelajaran IPA itu lebih menarik dan tidak membosankan, bahkan siswa merasa lebih semangat dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

Perencanaan pelaksanaan penelitian pada Siklus II mengacu pada hasil observasi siklus I yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran IPA mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Hasil dari pra siklus menuju siklus satu hanya meningkat sekitar

40%, karena siswa belum sepenuhnya memahami materi mengenai gaya dan gerak serta pengaruh gaya pada gerak benda dan hal ini mengakibatkan nilai siswa masih dibawah rata-rata. Maka peneliti mengambil tindakan agar hasil belajar siswa meningkat dan bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga peneliti memberikan pemahaman dan contoh nyata kepada siswa agar mereka bisa lebih memahami apa yang guru ajarkan serta peneliti melakukan pendekatan dengan siswa yang belum memahami dan memberikan penjelasan kembali apa yang siswa belum pahami.

Maka dari itu dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan pada siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Memulai pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi
- c) Mempersiapkan bahan mengajar sesuai dengan materi memahami macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak
- d) Menggunakan alat peraga plastisin pada pertemuan I Siklus II dengan materi memahami macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak
- e) Mengubah cara berdiskusi siswa yang awalnya pada siklus I hanya sekedar menjelaskan atau merangkum pelajaran yang sudah diajarkan, kemudian di siklus II ini dengan alat peraga

plastisin siswa akan dibuat berdiskusi dan menjadi sekreatif mungkin untuk membuat objek baru dari objek plastisin yang sebelumnya. Lalu menunjukkan hasilnya ke depan kelas serta menjelaskan objek apa yang siswa buat.

- f) Mempersiapkan lembar tes hasil belajar dengan 10 soal pilihan ganda setiap selesai pembelajaran
- g) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

2) Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran siklus II Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2025 . Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II ini terdapat tiga tahapan yaitu, kegiatan awal, inti dan penutup.

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa belum terdapat peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I pertemuan II ke siklus II pertemuan I, namun dari nilai rata-rata siswa terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan 46,15% dan nilai rata-rata yang diperoleh 70,00. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan 46,15% dan nilai rata-rata yang diperoleh 74,61.

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga mengalami

peningkatan hasil belajar, dibandingkan dengan sebelumnya yang terdapat pada siklus I, pada tahapan pada siklus II yang dilakukan dengan meninjau kembali hasil refleksi yang dapat dilihat pada hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan alat peraga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, pengaruh siklus II yang diawali dengan meninjau ulang hasil refleksi siklus I dengan perencanaan yang lebih matang, tindakan dan observasi terhadap kondisi siswa dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 46,15% dengan nilai rata-rata 74,61 dengan jumlah keseluruhan 970, dengan ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I dibandingkan dengan siklus I (pertemuan I dan II) sebelumnya.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan adanya pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus I, adapun pada perbedaan yang ada pada siklus II (Pertemuan I) siswa lebih aktif sebab mereka sudah terbiasa dengan proses pembelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga dari siklus I yang mendapatkan nilai kurang baik pada aktivitas siswa dan aktivitas guru dan lebih meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi lebih baik.

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus II Pertemuan I siswa sudah tampak bahwa mereka berminat dalam pembelajaran, karena dengan hasil yang telah diperoleh dari siklus I (Pertemuan I dan II) sampai siklus II pertemuan I sudah hampir mencapai KKM.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Memulai pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi
- c) Mempersiapkan bahan mengajar sesuai dengan materi hubungan antara gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari
- d) Menggunakan alat peraga plastisin pada pertemuan II Siklus II dengan materi hubungan antara gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari
- e) Mengubah cara berdiskusi siswa yang awalnya pada siklus I hanya sekedar menjelaskan atau merangkum pelajaran yang sudah diajarkan, kemudian di siklus II pertemuan II ini dengan alat peraga plastisin siswa akan dibuat berdiskusi dan menjadi kreatif mungkin untuk membuat objek baru dari objek plastisin yang sebelumnya. Lalu menunjukkan hasilnya ke depan kelas serta menjelaskan objek apa yang siswa buat.
- f) Mempersiapkan lembar tes hasil belajar dengan 10 soal pilihan ganda setiap selesai pembelajaran
- g) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

2) Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran siklus II Pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juli 2025 . Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II ini terdapat tiga tahapan yaitu, kegiatan awal, inti dan penutup.

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh hasil bahwa belum terdapat peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I pertemuan II ke siklus II pertemuan I, namun dari nilai rata-rata siswa terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 6 siswa dengan ketuntasan 46,15% dan nilai rata-rata yang diperoleh 70,00. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan ketuntasan 84,61% dan nilai rata-rata yang diperoleh 94,61 dengan jumlah nilai keseluruhan siswa yaitu 1.230.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan adanya pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus I, adapun pada perbedaan yang ada pada siklus II (Pertemuan II) siswa lebih aktif sebab mereka sudah terbiasa dengan proses pembelajaran IPA dengan penggunaan alat peraga dari siklus I yang mendapatkan nilai kurang baik pada aktivitas siswa dan aktivitas

guru dan lebih meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi lebih baik.

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus II Pertemuan II siswa sudah tampak bahwa mereka berminat dalam pembelajaran, karena dengan hasil yang telah diperoleh dari siklus II Pertemuan II sudah menunjukkan pencapaian KKM dan bahkan lebih dari KKM. Untuk itu pelaksanaan Siklus II dihentikan karena sudah mencapai nilai KKM dengan nilai ketuntasan klasikal 84,61% dan nilai rata-rata 94,61. Yang artinya melebihi nilai KKM 80.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil analisis nilai yang diperoleh telah mencapai nilai KKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil test yang dilakukan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Elda Irawati tahun 2022, dimana penelitiannya menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN 76 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian Sri Yulianti tahun 2022, dimana penelitiannya menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres 2 Taboli. Kemudian, hasil penelitian oleh Yeni Rahmawati tahun 2024, melalui penggunaan alat peraga sederhana dapat

meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MI Inklusi Salafiyah Kabarongan Kemranjen.

Dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa berada pada kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media alat peraga efektif digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dimana hasil penelitian dari Elda Irawati (2022) meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III, siswa lebih fokus dan dapat memahami pembelajaran IPA. Kemudian, hasil dari penelitian Sri Yulianti (2022) menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres 2 Taboli, siswa lebih mudah mengamati, berpikir lebih luas dan menjelaskan kembali materi yang sudah di ajarkan. Sedangkan hasil dari penelitian Yeni Rahmawati (2024) dengan menggunakan alat peraga sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Inklusi Salafiyah Kabarongan Kemranjen, membuat proses belajar lebih menarik dan siswa menjadi lebih berani mengeluarkan pendapat mereka.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Pelaksanaan penelitian pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga bola dan plastisin untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian, maka berikut ini peneliti menjelaskan hasil penelitian, yaitu:

Proses pembelajaran ini dilakukan dengan penggunaan alat peraga yang berbantu dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi agar

dalam proses penelitian dapat berjalan dengan baik yang mana dalam proses pembelajaran ini berfokus pada peningkatan hasil belajar dengan melihat apakah hasil belajar siswa mampu meningkat dengan menggunakan alat peraga untuk memberikan contoh nyata kepada siswa mengenai materi yang dibahas oleh siswa bersama teman kelompoknya, sehingga guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk bisa memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus. Pada tahapan pertama yang dilakukan adalah pra siklus, hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 57,30 yang mana hasil ini dikatakan rendah karena yang telah diketahui nilai standar kelulusan adalah 80. Hal ini disebabkan pendekatan, metode atau media yang digunakan belum tepat sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan alat peraga karena pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus dimana pada tahapan ini peneliti belum menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh sudah baik namun belum mencapai kategori ketuntasan kemudian pada tindakan selanjutnya yang ada di siklus II sudah memenuhi kriteria nilai maksimal artinya proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 61,53 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I pertemuan II adalah 70,00 ini meningkat dari pada saat proses pembelajaran pra siklus yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 57,30. Namun sebelumnya dikatakan belum berhasil karena adanya siswa yang masih belum mencapai ketuntasan hasil belajar sehingga ini menjadi kendala pada siklus I, pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga ini masih banyak siswa yang belum mendapatkan peningkatan hasil belajar, sehingga peneliti masih menerapkan proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga pada siklus II dengan mencoba memperhatikan proses pembelajaran yang ada pada siklus I agar dapat diketahui dimana letak kekurangannya, sehingga pada proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan karena hampir seluruh siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan yaitu 80 dengan demikian siklus II telah dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil observasi siswa yang ada pada siklus I pada saat proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga masih termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan masih ada siswa yang kurang dalam menyimak penjelasan dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan siswa kebanyakan belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan alat peraga pada saat proses pembelajaran. Hasil pra siklus ke siklus I hanya meningkat 40%, karena siswa

belum sepenuhnya memahami materi mengenai gaya hal ini mengakibatkan nilai mereka masih di bawah nilai rata-rata. Peneliti mempunyai solusi yaitu pada proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga peneliti memberikan pemahaman dan contoh nyata kepada siswa agar mereka bisa lebih memahami apa yang guru ajarkan serta peneliti melakukan pendekatan dengan siswa yang belum memahami dan memberikan penjelasan kembali apa yang siswa belum pahami. Pada tahapan siklus II siswa diminta lebih serius dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan dengan lebih baik.

Pada penerapan proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga siswa sudah mulai bersemangat dalam mengikuti dan mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Demikian hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas siswa pada setiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran IPA siswa sangat termotivasi dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang mengelola pembelajaran dengan penerapan penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan yang menjadi pengamat adalah ibu guru wali kelas IV yaitu ibu Ita Purnama Sajidah. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan alat

peraga menunjukkan masih kurang baik dengan perolehan hasil pada siklus II menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Jadi, dalam pembelajaran, anak-anak tertarik dengan proses pembelajaran yang menggunakan alat peraga didalamnya terutama dalam materi mengenai gaya. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh hati-hati dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Penggunaan media alat peraga ini dilakukan dalam waktu yang singkat, jadi dampak penggunaan media alat peraga bola dan plastisin terhadap hasil belajar hanya akan terlihat dalam jangka pendek .
2. Alat peraga yang digunakan hanya dapat mengamati pengaruh media bola dan plastisin, tidak ada media lain yang mungkin berfungsi dengan baik.
3. Hasil belajar siswa hanya dinilai melalui tes tertulis (pilihan ganda) dan observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 100614 Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dan dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media alat peraga dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi gaya dan gerak mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 57,30, dengan persentase 30,76% (4 dari 13 siswa) yang tuntas. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 61,53 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 38,46% (5 dari 13 siswa) yang tuntas. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 70,00 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 46,15% (6 dari 13 siswa) yang tuntas, sedangkan pada siklus II pertemuan III meningkat menjadi nilai rata-rata 74,61 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 46,15% (6 dari 13 siswa) yang tuntas, siklus II pertemuan IV nilai rata-rata siswa 94,61 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 84,61% (11 dari 13 siswa) maka hasil nilai pada penelitian ini mencapai indikator maka dapat dihentikan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penggunaan alat peraga bola dan plastisin dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100614 Pintupadang memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih

mudah, meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penggunaan media ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan kreatif selama proses belajar. Akibatnya, pemanfaatan media ini dapat membuat hasil pembelajaran IPA siswa meningkat.

Disarankan agar guru sering menggunakan alat peraga seperti bola dan plastisin untuk membuat pembelajaran lebih hidup dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan alat peraga ini juga dapat mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan keterlibatan belajar mereka secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini akan membantu orang lebih memahami pentingnya menggunakan alat dalam proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peserta didik, dapat memperoleh pengalaman atau pemahaman baru tentang proses pembelajaran melalui penggunaan alat peraga dalam pembelajaran;
- b. Untuk guru, dapat menemukan dan memperbaiki kelemahan pembelajaran untuk mencari solusi; dan

- c. Untuk sekolah, yang diharapkan dapat menerapkan berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- d. Diharapkan selanjutnya untuk skripsi ini dapat membantu para peneliti untuk meneliti judul yang hampir sama serta bisa dikembangkan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian Saharudin. (2018) “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B melalui Pemanfaatan Media Gambar Audio-Visual (Film Proyektor) SD Negeri Kompleks IKIP 1 Kota Makassar” *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol. 2, No. 2, h. 74 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+hasil+belajar+IPA+siswa+kelas+4+b+melalui+pemanfaatan+media+gambar+audio+visual+SD+negeri+kompleks+ikip+1+kota+Makassar+jurnal+ilmiah+pendidikan+&btnG=#d=gs_qabs&t=1751191441206&u=%23p%3D5ulD3755nwEJ
- Amalia Fitri. dkk.(2021) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, (Cet. I; Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan), hlm. 63.
- Arsyad, Azhar. (2017) *Media Pembelajaran*. (Jakarta:Rajawali Pers), hlm 10.
- Cecep Kustandi dan Dandi Dermawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana), h. 1
- Dewi, Putu Yulia Angga, dkk.(2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm 71.
- Elda Irawati. (2022) “Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas III sdn 76 Kota Bengkulu,” (Skripsi, Bengkulu, Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu)
- Fitri Yuliani, (2017).”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS3 Profesional dalam Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islma-Sains di SD/MI Kelas V” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 3, No. 3, h. 129 <https://share.google/UsliEzWHUVkej3f9G>
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: LKP Setia Budi), h.6

Hoiriyah Diyah. 2020 "Penerapan Metode Team Games Tournament untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika" Jurnal Pendidikan Vol. 08, No. 02 , h. 294

<https://quran.kemenag.go.id/surah/58>, Minggu/12 Februari 2023

Iskandar.(2011). *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Galang Persada), 128

Kamaliah K. (2021). *Hakikat Peserta Didik*. Educational Journal:General and Specific Research, Vol 1. No., hlm 49. hakikat peserta didik kamaliah k - Google Scholar <https://share.google/hcsaYLfJxadckdfu>

Kartiwi Rahmawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Demonstrasi di SMP*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 9, h. 2 <https://share.google/hTW4csSkMOWkuEay3>

Kelana, Jajang B and Wardani, Duhita S.(2021). *Model Pembelajaran IPA SD*, (Cirebon: Edutrimedia Indonesia), hlm 2.

Kusumaningrum, Desi Eri, dkk.(2019). *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: Rajawali pers), hlm 2.

M. Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press) hlm 1.

M. Ilyas Ismail dkk. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar: Cendekia Publisher), h. 44

Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). *Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Education Fkip Unma, Vol 7. No 2, hlm 266. <https://share.google/9vVmED9s45EaJb7L3>

Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama), h. 9

Muhammad Ana.(2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Pustaka Education), hlm 4.

- Nurhayati.(2021). *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SDN 011 Sungai Salak*, PRYMARY:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 11. No. 3, hlm 909. r
<https://share.google/D0fvmH9ZqCotcAk0o>
- Piaget, Jean. (1972). *The Psychology of the Child*. New York : Basic Books.
- Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 117
- Priatama, Irwan, *Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22*
- Priatama, Irwan, *Penerapan media berbasis KIT IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi wujud zat dan perubahannya pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN No. 22 Inpres Pelattoang,hlm 4*
- Pujiati, Dra.,M.Ed, *Pembuatan Alat Peraga Matematika Sederhana*, P3G Matematika, Yogyakarta, 2005
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali Pers), hlm 1.
- Septy Nurfadhillah dkk.(2021). “*Penggunaan Media Alat Peraga pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Kampung Melayu III,*” Pensa: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 3, No. 2, Agustus , h. 177
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=septy+nurfadhillah+dkk%2C+penggunaan+media+alat+peraga+pada+mata+pelajaran+ilmu+pengetahuan+alam+dalam+upaya+meningkatkan+hasil+belajar+siswa+SD+negeri+kampung+Melayu+III&btnG=#d=gs_qabs&t=1751191004485&u=%23p%3DDGtRyS5eGfAJ

- Septy Nurfadhillah, dkk, *Penggunaan media alat peraga pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Kampung Melayu III.....* Hlm 3.
- Sri Dewi W. dkk.(2020). *Ringkasan Materi IPA Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: BMedika), h,55
- Sri Sulistyorini, 2007, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Karya) h. 40
- Sri Yulianti. (2022). “Pemanfaatan Media Gambar Sebagai Alat Peraga Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Taboli,” (*Skripsi, Tadulako, Universitas Tadulako*.)
- Susanti dini and Apriani rika,2022. *Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan tema cita-citaku menggunakan media audio visual pada kelas IV MIN 1 Kota Padang*, Jurnal kajian pengembangan umat. Vol. 3. No. 2. peningkatan hasil belajar IPA dengan tema cita citaku... - Google Scholar <https://share.google/TDJ2q285iPCp1dkJx>
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,2010. “*Strategi Belajar Mengajar*”. (Jakarta: Rineka Cipta), h. 90
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (PT Iperial Bhakti Utama, 2007), h. 328
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, ctt. 4, 2007), 408 & 21.
- Tim Tunas Karya Guru, PASTI (Persiapan Cerdas Nilai Tinggi) *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*, (Penerbit Duta: 2017), h. 30
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uly Amalia dkk, *Mega Bank Soal Superlengkap 9in1 SD/MI kelas 4, 5, dan 6*, (Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2017), h. 293

Walid Ahmad, *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017), hlm 43.

Yeni Rahmawati.(2024). “*Penggunaan Alat Peraga Sederhana Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Inklusi Salafiyah Kabarongan Kemranjen.*,” (Skripsi Purwokerto, Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto)

Yunita Wildaniati dan Adesia Afriana, “*Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Gunung Katun Kecamatan Baradatu*,” Dewantara Vol. VII, JanuariJuni 2019 p-ISSN: 2527-399X | e-ISSN: 2541-609X <https://share.google/HYf7VRUUfvf07dH8E>

LAMPIRAN 02. LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dapat menggunakan alat peraga dengan benar	✓	
2.	Siswa dapat menjelaskan tentang pemahaman pembelajaran IPA yang dipelajari		✓
3.	Siswa dapat menganalisis informasi yang diberikan	✓	
4.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya		✓
5.	Siswa berkolaborasi dengan teman kelompoknya.		✓
6.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓	
7.	Siswa menghasilkan kesimpulan tentang hasil pembelajaran.		✓

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Guru memiliki rencana pembelajaran yang jelas	✓	
2.	Guru memulai pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran	✓	
3.	Guru menggunakan alat peraga bola pada pertemuan I (Siklus I) dengan materi gaya & gerak	✓	
4.	Pada pertemuan I guru mengorganisasikan para siswa ke dalam suatu kelompok untuk membahas materi gaya & gerak dengan berbantu alat peraga bola (Siklus I)		✓
5.	Guru membimbing siswa pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar		✓
6.	Guru memberikan tes pemahaman siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tepatnya setelah selesai pembelajaran pada setiap pertemuan	✓	
7.	Guru melakukan penilaian pada proses pembelajaran yang telah berlangsung (Siklus I).	✓	

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dapat menggunakan alat peraga dengan benar	✓	
2.	Siswa dapat menjelaskan tentang pemahaman pembelajaran IPA yang dipelajari	✓	
3.	Siswa dapat menganalisis informasi yang diberikan	✓	
4.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya		✓
5.	Siswa berkolaborasi dengan teman kelompoknya.		✓
6.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓	
7.	Siswa menghasilkan kesimpulan tentang hasil pembelajaran.		✓

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Guru memiliki rencana pembelajaran yang jelas	✓	
2.	Guru memulai pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran	✓	
3.	Guru menggunakan alat peraga bola pada pertemuan II (Siklus I) dengan materi pengaruh gaya pada gerak suatu benda	✓	
4.	Pada pertemuan II guru mengorganisasikan para siswa ke dalam suatu kelompok untuk membahas materi pengaruh gaya pada gerak dengan berbantu alat peraga bola (Siklus I)	✓	
5.	Guru membimbing siswa pada kelompoknya untuk bekerja dan belajar		✓
6.	Guru memberikan tes pemahaman siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tepatnya setelah selesai pembelajaran pada setiap pertemuan	✓	
7.	Guru melakukan penilaian pada proses pembelajaran yang telah berlangsung (Siklus I).	✓	

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dapat menggunakan alat peraga dengan benar	✓	
2.	Siswa dapat menjelaskan tentang pemahaman pembelajaran IPA yang dipelajari	✓	
3.	Siswa dapat menganalisis informasi yang diberikan	✓	
4.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya	✓	
5.	Siswa berkolaborasi dengan teman kelompoknya.		✓
6.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓	
7.	Siswa menghasilkan kesimpulan tentang hasil pembelajaran.	✓	

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Guru memiliki rencana pembelajaran yang jelas	✓	
2.	Guru memulai pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi	✓	
3.	Guru menggunakan alat peraga plastisin pada pertemuan I (Siklus II) dengan materi macam-macam pengaruh gaya pada gerak	✓	
4.	Pada pertemuan I guru mengorganisasikan para siswa ke dalam suatu kelompok untuk membahas materi macam-macam pengaruh gaya pada gerak dengan berbantu alat peraga plastisin (Siklus II)	✓	
5.	Guru membimbing siswa pada kelompoknya untuk bekerja sama dan belajar		✓
6.	Guru memberikan tes pemahaman siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tepatnya setelah selesai pembelajaran pada setiap pertemuan	✓	
7.	Guru melakukan penilaian pada proses pembelajaran yang telah berlangsung (Siklus II).	✓	

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dapat menggunakan alat peraga dengan benar	✓	
2.	Siswa dapat menjelaskan tentang pemahaman pembelajaran IPA yang dipelajari	✓	
3.	Siswa dapat menganalisis informasi yang diberikan	✓	
4.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya	✓	
5.	Siswa berkolaborasi dengan teman kelompoknya.	✓	
6.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓	
7.	Siswa menghasilkan kesimpulan tentang hasil pembelajaran.	✓	

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No.	Aspek Penilaian	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Guru memiliki rencana pembelajaran yang jelas	✓	
2.	Guru memulai pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi	✓	
3.	Guru menggunakan alat peraga plastisin pada pertemuan I (Siklus II) dengan materi macam-macam pengaruh gaya pada gerak	✓	
4.	Pada pertemuan I guru mengorganisasikan para siswa ke dalam suatu kelompok untuk membahas materi macam-macam pengaruh gaya pada gerak dengan berbantu alat peraga plastisin (Siklus II)	✓	
5.	Guru membimbing siswa pada kelompoknya untuk bekerja sama dan belajar	✓	
6.	Guru memberikan tes pemahaman siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tepatnya setelah selesai pembelajaran pada setiap pertemuan	✓	
7.	Guru melakukan penilaian pada proses pembelajaran yang telah berlangsung (Siklus II).	✓	

Observer

Ita Purnama Sajidah, S. Pd
NIP. 199508282024212031

LAMPIRAN 03 : Tes Pemahaman Siswa Siklus I & Siklus II

TES PEMAHAMAN SISWA SIKLUS I

Soal Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

Kategori	Soal Pilihan Ganda
C1	1. Apa yang dimaksud dengan gaya ... a. Tarikan b. Dorongan c. Tarikan dan dorongan d. Benda
C1	2. Alat yang mengukur besar kecilnya gaya adalah... a. Dinamometer b. Meteran c. Penggaris d. Termometer
C1	3. Buah yang jatuh selalu kebawah, hal ini menunjukkan adanya gaya... a. Gravitasi b. Panas c. Dorong d. Gesek
C2	4. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya merupakan sebuah tarikan adalah... a. Bermain pianika b. Menimbah air c. Mendorong mobil mogok

	d. Mendorong meja
C2	5. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya merupakan suatu dorongan adalah... a. Mengerek bendera b. Mengayuh sepeda ontel c. Bermain tarik tambang d. Mengangkat meja
C2	6. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarikan magnet bumi adalah... a. Gaya Gesek b. Gaya Gravitasi c. Gaya Magnet d. Gaya Normal
C3	7. Perhatikan peristiwa berikut ini ! Buah yang jatuh dari pohon, pesawat terbang yang jatuh pasti kebawah, hal ini menunjukkan adanya gaya... a. Gaya Otot b. Gaya Magnet c. Gaya Gravitasi d. Gaya Gesek
C3	8. Gaya yang timbul karena keelastisan suatu benda disebut... a. Gravitasi b. Gesek c. Pegas d. Otot
C4	9. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini ! 1) Mengangkat ember berisi air 2) Menekan tombol saklar listrik 3) Mengerek bendera merah putih 4) Menutup pintu Dari beberapa aktivitas di atas yang menunjukkan gaya tarikan terdapat pada nomor berapa... a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. Semua Benar

C4	10. Dari beberapa aktivitas diatas yang menunjukkan gaya dorongan terdapat pada nomor berapa... a. (2) dan (4) b. (2) dan (3) c. (1) dan (2) d. Semua Salah
-----------	---

KUNCI JAWABAN
1. C
2. A
3. A
4. B
5. B
6. B
7. C
8. C
9. B
10. A

TES PEMAHAMAN SISWA SIKLUS I

Soal Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

Kategori Soal	Soal Pilihan Ganda
C1	1. Gaya dapat memengaruhi gerak benda dengan cara berikut, kecuali... a. Mengubah arah gerak benda b. Mengubah bentuk benda c. Menambah panjang bayangan benda d. Mengubah kecepatan benda
C1	2. Ketika sebuah bola dilempar, gaya yang diberikan akan menyebabkan bola... a. Menghilang b. Menyala c. Bergerak d. Melekat
C1	3. Menarik mobil-mobilan dengan tali merupakan contoh pengaruh gaya terhadap... a. Perubahan warna benda b. Perubahan suhu benda c. Perubahan bentuk benda d. Perubahan gerak benda
C2	4. Contoh dari gaya gesek adalah antara lain... a. Ban mobil dan jalan raya b. Buah kelapa jatuh dan tanah c. Dua magnet yang berdekatan

	d. Benda yang melayang diruang hampa
C2	5. Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh... a. Gaya Magnet b. Gaya Gesek c. Gaya Pegas d. Gaya Gravitasi
C2	6. Gaya gesek dapat menimbulkan... a. Panas b. Rasa c. Tarik d. Dingin
C3	7. Apa akibat pengendara menginjak pedal rem ... a. Kendaraan bergerak maju b. Arah kendaraan berubah c. Kendaraan berhenti bergerak d. Kendaraan bergerak mundur
C3	8. Hubungan apa yang terjadi terhadap gaya dan gerak ketika seorang pematung membuat patung... a. Benda berubah bentuk b. Bahan mudah dibentuk c. Dorong tangan pematung hingga membentuk patung manusia d. Benda mencair
C4	9. Dua anak menarik tali tambang dari arah yang berlawanan dengan kekuatan yang sama. Tali tetap berada di tengah dan tidak bergerak. Apa analisis yang tepat dari kejadian tersebut... a. Tali tidak mengalami gaya b. Gaya dari kedua anak saling meniadakan c. Tali lebih berat dari gaya anak-anak d. Tali selalu bergerak tanpa gaya
C4	10. Sebuah mobil mainan bergerak cepat di lantai keramik, namun melambat saat memasuki karpet. Dari peristiwa tersebut, manakah analisis yang benar... a. Karpet mempercepat gerak mobil b. Gesekan karpet memperlambat gerakan mobil

- | | |
|--|---|
| | <p>c. Keramik memiliki gaya gesek lebih besar</p> <p>d. Mobil tidak dapat bergerak di keramik</p> |
|--|---|

KUNCI JAWABAN

- | |
|-------|
| 1. C |
| 2. C |
| 3. D |
| 4. A |
| 5. C |
| 6. A |
| 7. C |
| 8. C |
| 9. B |
| 10. B |

TES PEMAHAMAN SISWA SIKLUS II

Soal Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

Kategori	Soal Pilihan Ganda
C1	1. Yang termasuk dari macam-macam gaya adalah... a. Gaya gravitasi b. Gaya Pindah c. Gaya diam d. Gaya Alam
C1	2. Dalam gaya dapat menyebabkan perubahan, kecuali... a. Gerak b. Posisi c. Berat d. Bentuk
C1	3. Mengayuh sepeda merupakan gaya... a. Gaya listrik b. Gaya otot c. Gaya gravitasi d. Gaya normal
C2	4. Benda dikatakan bergerak apabila... a. Mengalami perubahan kedudukan terhadap titik acuan b. Berada disuatu tempat c. Mengalami perubahan bentuk d. Diberi perhatian lebih
C2	5. Berikut ini merupakan pengaruh dari gaya, kecuali... a. Gaya menyebabkan benda dari diam mejadi bergerak b. Gaya menyebabkan benda menjadi lambat c. Gaya tidak menimbulkan apa-apa

	d. Gaya dapat mengubah arah benda
C2	6. Jika gaya yang digunakan untuk mendorong meja semakin kecil, maka... a. Gerakan semakin cepat b. Gerakan semakin lambat c. Tidak ada gerakan d. Benda akan bergerak sendiri
C3	7. Ketika motor akan dikemudikan dengan cepat maka kita harus menarik gas motor dengan kencang. Pengaruh gaya yang tepat pada pernyataan tersebut adalah... a. Gerak mempengaruhi gaya b. Gaya mempengaruhi kecepatan gerak benda c. Gerak benda mempengaruhi kecepatan gerak benda d. Tidak terjadi apa-apa
C3	8. Andi bermain balap sepeda namun tiba-tiba seekor kucing lewat dan ia berbelok agar tidak menabrak kucing tersebut. Pernyataan yang tepat adalah... a. Arah gerak benda dipengaruhi oleh gaya b. Gaya mempengaruhi gravitasi c. Gravitasi dipengaruhi oleh gerak benda d. Gaya mengubah bentuk benda
C4	9. Sebuah benda berbentuk elastis (plastisin) ditekan dan berubah bentuk. Namun, saat dilepaskan tidak kembali ke bentuk semula. Apa analisis yang dapat diambil dari kejadian tersebut... a. Gaya hanya memengaruhi arah gerak b. Gaya menyebabkan perubahan bentuk sementara c. Gaya dapat menyebabkan perubahan bentuk permanen d. Gaya tidak memengaruhi benda elastis
C4	10. Analisislah mengapa saat dua orang mendorong meja dari arah yang berlawanan dengan gaya yang sama, meja tetap diam... a. Meja terlalu berat b. Meja memiliki gaya dorong sendiri c. Kedua gaya saling meniadakan d. Meja menolak untuk bergerak

KUNCI JAWABAN
1. A
2. C
3. B
4. A
5. A
6. B
7. B
8. A
9. C
10. C

TES PEMAHAMAN SISWA SIKLUS II

Soal Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

Kategori	Soal Pilihan Ganda
C1	1. Semua bentuk tarikan dan dorongan yang terjadi pada sesuatu disebut... a. Daya b. Energi c. Gaya d. Gesek
C1	2. Jenis gaya yang dihasilkan dari benda yang elastis adalah... a. Gaya gesek b. Gaya pegas c. Gaya gravitasi d. Gaya otot
C1	3. Kegiatan berikut yang menunjukkan hubungan gaya dan gerak adalah... a. Duduk di kursi belajar b. Menyiram bunga dengan air c. Mendorong meja hingga bergeser d. Melihat televisi di ruang tamu
C2	4. Pada saat kita memukul bola kasti hal tersebut dapat mempengaruhi gaya terhadap benda yaitu karena... a. Dapat mengubah arah benda b. Dapat mengubah bentuk benda c. Dapat merubah benda bergerak menjadi diam d. Dapat mengubah ukuran benda
C2	5. Paman menimba air dengan menarik tali timba. Berdasarkan pernyataan tersebut hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba air adalah... a. Dorongan

	<ul style="list-style-type: none"> b. Tarikan c. Gesekan d. Gravitasi
C2	<p>6. Seorang petugas piket sedang menghapus tulisan dipapan tulis, pada kegiatan tersebut terdapat gaya...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pegas b. Dorong c. Gravitasi d. Normal
C3	<p>7. Ketika kita membuat kerajinan seperti vas bunga yang terbuat dari tanah liat, hal tersebut merupakan pengaruh dari gaya yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat merubah arah gerak benda b. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak c. Dapat mengubah bentuk benda d. Semua Benar
C3	<p>8. Ketika Nisa menarik mobil mainan dengan benang, mobil itu mulai bergerak mendekatnya. Apa hubungan antara gaya dan gerak yang terjadi pada peristiwa tersebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gaya membuat mobil bertambah berat b. Gaya menyebabkan mobil berubah bentuk c. Gaya menyebabkan mobil mainan bergerak d. Gaya menghentikan gerak mobil mainan
C4	<p>9. Doris melempar bola ke atas. Bola itu naik, berhenti sesaat, lalu jatuh kembali. Apa hubungan antara gaya dan gerak yang dapat dianalisis...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bola berhenti karena kehilangan gaya b. Gaya gesek membuat bola naik c. Gaya gravitasi menyebabkan bola turun d. Gaya dari udara mempercepat gerakan
C4	<p>10. Seorang siswa mendorong meja di lantai yang licin dan di lantai yang kasar. Di lantai yang licin, meja lebih mudah bergerak, sedangkan di lantai yang kasar, meja susah digerakkan. Berdasarkan peristiwa tersebut, manakah analisis paling tepat yang menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak benda...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meja tetap diam karena gaya gesek tidak berpengaruh terhadap gerak benda b. Gaya gesek mempercepat gerakan meja pada lantai kasar sehingga sulit dikendalikan c. Lantai yang licin memiliki gaya gesek lebih besar sehingga meja lebih

	<p>mudah didorong</p> <p>d. Semakin besar gaya gesek, semakin sulit benda bergerak karena gaya gesek menghambat gerak benda</p>
--	---

KUNCI JAWABAN
1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. A
7. C
8. C
9. C
10. D

LAMPIRAN 5

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No.	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AF	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
2.	BL	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20	TT
3.	DR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
4.	FT	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
5.	GN	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	4	40	TT
6.	GF	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
7.	HL	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	40	TT
8.	HN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	40	TT
9.	JH	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
10.	KH	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	TT
11.	NS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
12.	RS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
13.	SN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan												800		
Nilai Rata- Rata Kelas												61,53		
Jumlah Siswa yang Tuntas													5	
Persentase Ketuntasan													38,46%	

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AF	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
2.	BL	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30	TT
3.	DR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	T
4.	FT	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
5.	GN	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	TT
6.	GF	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
7.	HL	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60	TT
8.	HN	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	TT
9.	JH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
10.	KH	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60	TT
11.	NS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
12.	RS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
13.	SN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan												910		
Nilai Rata- Rata Kelas												70,00		
Jumlah Siswa yang Tuntas													6	
Persentase Ketuntasan													46,15%	

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AF	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	T
2.	BL	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4	40	TT
3.	DR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	T
4.	FT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
5.	GN	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	TT
6.	GF	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
7.	HL	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70	TT
8.	HN	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	TT
9.	JH	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70	TT
10.	KH	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	TT
11.	NS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
12.	RS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
13.	SN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	TT
Jumlah Nilai Keseluruhan												970		
Nilai Rata- Rata Kelas												74,61		
Jumlah Siswa yang Tuntas													6	
Persentase Ketuntasan													46,15%	

DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No.	Nama	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	AF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
2.	BL	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
3.	DR	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	T
4.	FT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
5.	GN	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
6.	GF	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
7.	HL	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	70	TT
8.	HN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
9.	JH	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	T
10.	KH	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
11.	NS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
12.	RS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
13.	SN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan												1.230		
Nilai Rata- Rata Kelas												94,61		
Jumlah Siswa yang Tuntas													11	
Persentase Ketuntasan													84,61%	

DOKUMENTASI

Pertemuan I (Siklus I) – Pertemuan II (Siklus II)

Tanggal/hari : 14 Juli 2025/ Senin-23 Juli 2025/ Rabu

a. Membaca Do'a sebelum memulai pembelajaran

Pertemuan I (Siklus I)



Pertemuan II (Siklus I)



Pertemuan I (Siklus II)



Pertemuan II (Siklus II)



- b. Guru (Peneliti) menanya kabar para siswa sekaligus absen & Apresepsi dengan cara mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan diajarkan**

Pertemuan I (Siklus I)



Pertemuan II (Siklus I)



Pertemuan I(Siklus II)



Pertemuan II (Siklus II)



- c. **Guru(Peneliti) menjelaskan materi yang akan di pelajari dengan menggunakan alat peraga**

Pertemuan I (Siklus I) dengan materi Gaya dan Gerak , alat peraga bola



Pertemuan II (Siklus I) dengan materi Pengaruh Gaya pada Gerak, alat peraga bola



Pertemuan I (Siklus II) dengan materi Macam-macam Pengaruh Gaya pada Gerak, dengan alat peraga plastisin



Pertemuan II (Siklus II) dengan materi Hubungan antara Gaya dan Gerak benda dalam Kehidupan Sehari-hari, dengan alat peraga plastisin



- d. **Guru(Peneliti) membagi kelompok guna untuk diskusi materi yang belum dipahami oleh siswa**

Pertemuan I (Siklus I)



Pertemuan II (Siklus I)



Pertemuan I (Siklus II)



Pertemuan II (Siklus II)



- e. **Guru(Peneliti) memberikan Tes Pemahaman Siswa yaitu 10 Soal Pilihan Ganda di setiap pertemuan**

Pertemuan I (Siklus I)



Pertemuan II (Siklus I)



Pertemuan I (Siklus II)



Pertemuan II (Siklus II)



- f. Guru(Peneliti) melakukan Refleksi dengan menyimpulkan pelajaran yang sudah diajarkan, dan memberi kesempatan kepada siswa bagi yang mau untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari & Sekaligus penutup Pertemuan I (Siklus I)



Pertemuan II (Siklus I)



Pertemuan I (Siklus II)



Pertemuan II (Siklus II)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3339/Un.28/E.1/TL.00.9/07/2025

9 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 100614 Pintu Padang Kec.Batang Angkola,Kab.Tapsel

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Suci Rahma Yunisah
NIM : 2120500056
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pintu Padang

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 100614 Pintu Padang Kec.Batang Angkola,Kab.Tapanuli Selatan "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.mulai dari tanggal 14 Juli s/d 13 Agustus 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

kelembagaan



Dr. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO. 100614 PINTU PADANG
KECAMATAN BATANG ANGKOLA Kode Pos 22773
E-mail : sdnegeri100614pintupadangyahoo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSAAN PENELITIAN
Nomor : 422/47/SD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahara Yapulina,S.Pd
NIP : 198504012020122001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN No. 100614 Pintupadang
Satuan Kerja : SDN No. 100614 Pintupadang

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. 875/Un.28/E.1/TL.00.9/03/2015 Tanggal 14 Juli 2025 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan sebenarnya:

Nama : **Suci Rahma Yunisah**
NIM : 2120500056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di SDN No. 100614 Pintupadang mulai tanggal 14 juli 2025 s.d. tanggal 13 Agustus 2025 untuk keperluan skripsi dengan judul "Penggunaan Media Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 100614 Pintu Padang Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan "

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pintu Padang, 13 Agustus 2025
Kepala SDN No. 100614 Pintu Padang

SAHARA YAPULINA, S.Pd
NIP. 198504012020122001